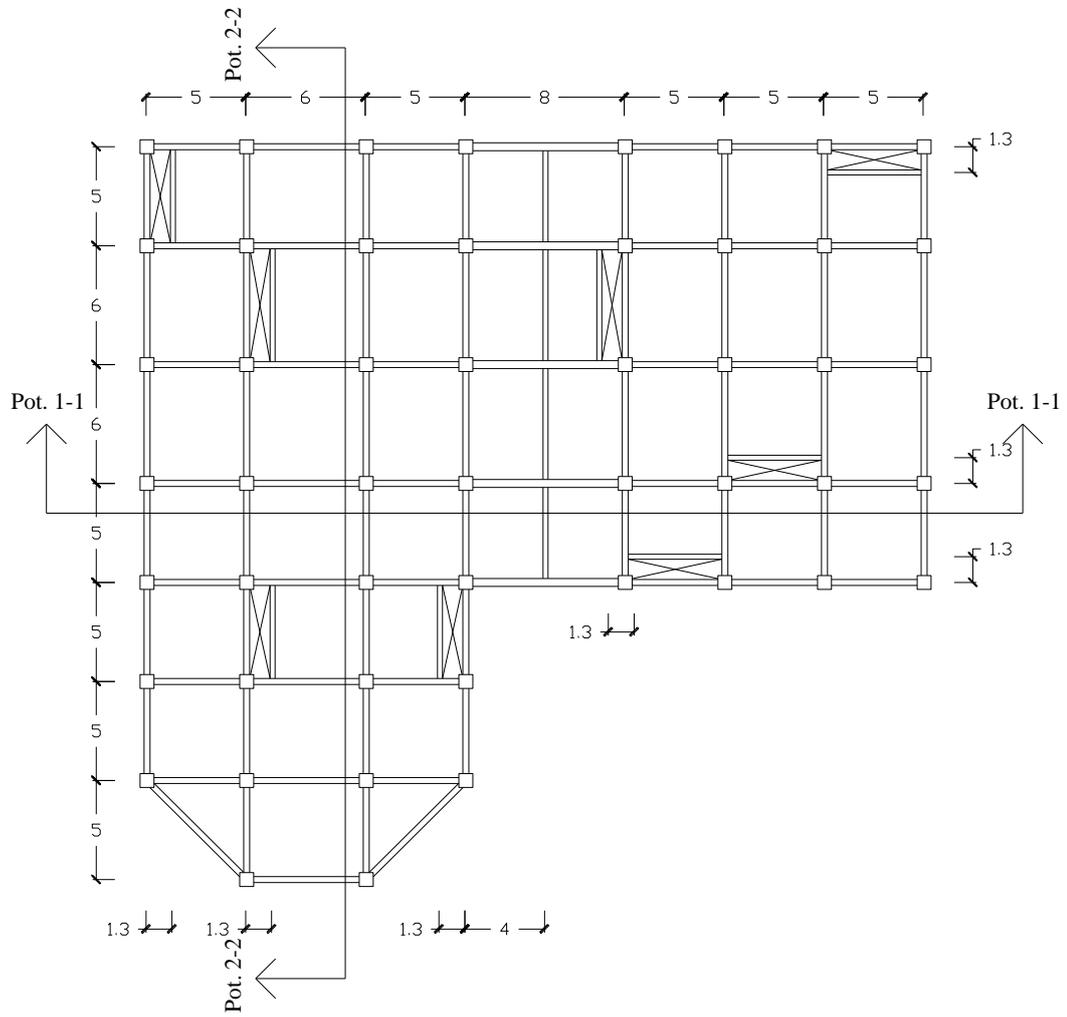
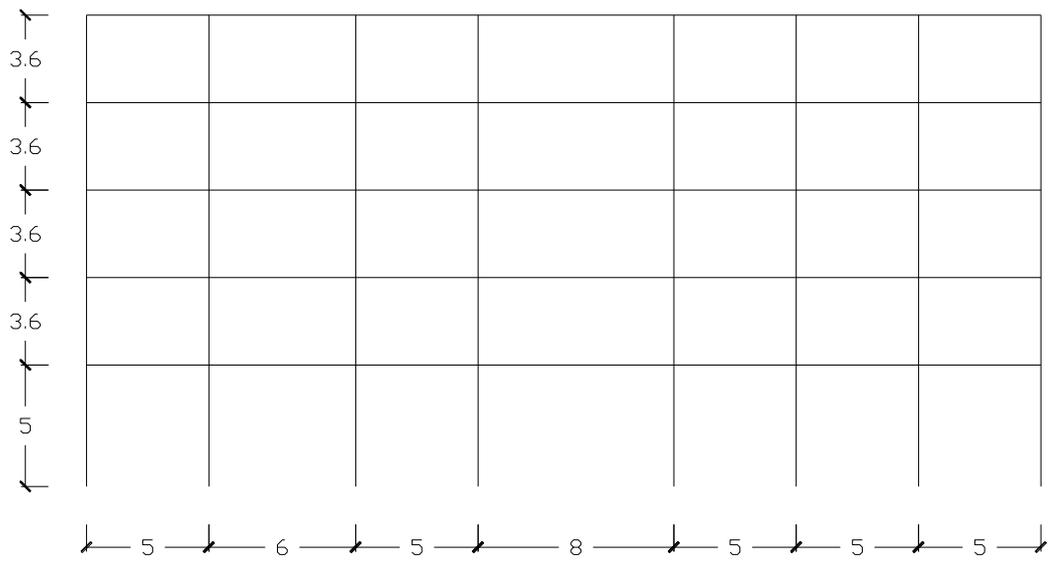


LAMPIRAN 1

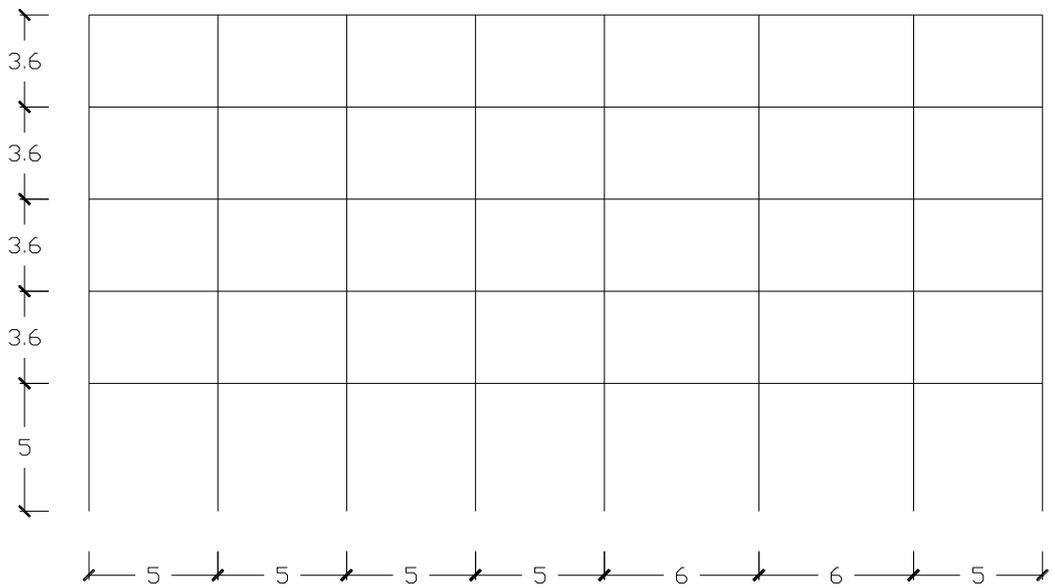
DENAH STRUKTUR



Gambar L1.1 Tampak Atas



Gambar L1.2 Potongan 1-1



Gambar L1.3 Potongan 2-2

LAMPIRAN 2

PRELIMINARY DESIGN

1) *Preliminary Beban*

Beban mati tambahan (*SDL*)

$$\text{Berat sendiri pelat lantai (DL)} : 0,2m \times 2400 \text{ kg/m}^3 = 480 \text{ kg/m}^2$$

$$\text{Beban hidup (LL)} = 250 \text{ kg/m}^2$$

$$\text{Beban dinding} = 250 \text{ kg/m}^2$$

Berat *finishing* (*SDL*)

$$\text{Adukan (3 cm)} : 3 \times 21 \text{ kg/m}^2 = 63 \text{ kg/m}^2$$

$$\text{Keramik (2 cm)} : 2 \times 25 \text{ kg/m}^2 = 50 \text{ kg/m}^2$$

$$\text{Berat plafon dan penggantung: (7,5+15) kg/m}^2 = 22,5 \text{ kg/m}^2$$

$$\text{Mekanikal Elektrikal } 20 \text{ kg/m}^2 = 20 \text{ kg/m}^2 +$$

$$\text{SDL} = \frac{155,5 \text{ kg/m}^2}{\quad}$$

2) *Preliminary Balok*

Dimensi balok ditentukan berdasarkan Tabel 8 SNI 03-2847-2002, hal 63.

Tabel L2.1 Tebal Minimum Balok Non-Prategang Atau Pelat Satu Arah Bila Lendutan Tidak Dihitung

Komponen struktur	Tebal minimum, <i>h</i>			
	Dua tumpuan sederhana	Satu ujung menerus	Kedua ujung menerus	Kantilever
	Komponen yang tidak menahan atau tidak disatukan dengan partisi atau konstruksi lain yang mungkin akan rusak oleh lendutan yang besar			
Pelat masif satu arah	$\frac{L}{20}$	$\frac{L}{24}$	$\frac{L}{28}$	$\frac{L}{10}$
Balok atau pelat rusuk satu arah	$\frac{L}{16}$	$\frac{L}{18,5}$	$\frac{L}{21}$	$\frac{L}{8}$

Tabel L2.1 Lanjutan

CATATAN

Panjang bentang dalam mm

Nilai yang diberikan harus digunakan langsung untuk komponen struktur dengan beton normal ($W_c = 2400 \text{ kg/m}^3$) dan tulangan BJTD 40. Untuk kondisi lain, nilai di atas harus dimodifikasikan sebagai berikut:

(a) Untuk struktur beton rigide dengan berat jenis d antara 1500 kg/m^3 sampai 2000 kg/m^3 , nilai tadi harus dikalikan dengan $(1,65 - 0,0003W_c)$ tetapi tidak kurang dari 1,09, dimana W_c adalah berat jenis dalam kg/m^3

(b) Untuk f_y selain 400 Mpa, nilainya harus dikalikan dengan $0,4 + \frac{f_y}{700}$

Balok 5 m

$$h = \frac{L}{16} = \frac{5000}{16} = 312,5 \text{ mm} \sim 350 \text{ mm}$$

$$b = \frac{1}{2}h = \frac{1}{2}(350) = 175 \text{ mm} \sim 200 \text{ mm}$$

Digunakan balok ukuran 30 x 60 cm

Balok 6 m

$$h = \frac{L}{16} = \frac{6000}{16} = 375 \text{ mm} \sim 400 \text{ mm}$$

$$b = \frac{1}{2}h = \frac{1}{2}(375) = 187,5 \text{ mm} \sim 200 \text{ mm}$$

Digunakan balok ukuran 30 x 60 cm

Balok 8 m

$$h = \frac{L}{16} = \frac{8000}{16} = 500 \text{ mm} \sim 500 \text{ mm}$$

$$b = \frac{1}{2}h = \frac{1}{2}(500) = 250 \text{ mm} \sim 250 \text{ mm}$$

Digunakan balok ukuran 40 x 70 cm

3) Preliminary Pelat

Berdasarkan SNI 03-2847-2002, hal 65 pasal (3) Tebal pelat minimum dengan balok yang menghubungkan tumpuan pada semua sisinya harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (a) Untuk α_m yang sama atau lebih kecil dari 0,2, harus menggunakan 11.5(3(2)).
- (b) Untuk α_m lebih besar dari 0,2 tapi tidak lebih dari 2,0, ketebalan pelat minimum harus memenuhi:

$$h = \frac{L_n \left(0,8 + \frac{f_y}{1500} \right)}{36 + 5\beta(\alpha_m - 0,2)}$$

dan tidak boleh kurang dari 120 mm.

- (c) Untuk α_m lebih besar dari 0,2, ketebalan pelat minimum tidak boleh kurang dari:

$$h = \frac{L_n \left(0,8 + \frac{f_y}{1500} \right)}{36 + 9\beta}$$

- (d) Pada tepi yang tidak menerus, balok tepi harus mempunyai rasio kekakuan α tidak kurang dari 0,8 atau sebagai alternatif ketebalan minimum yang ditentukan persamaan (16) atau persamaan (17) harus dinaikkan paling tidak 10% pada panel dengan tepi yang tidak menerus.

Perhitungan tebal pelat mengambil panel yang terbesar dari area atap yaitu pelat yang berukuran 8 x 6 m dengan asumsi $\alpha_m \geq 2$:

$$\begin{aligned} \text{Bentang bersih} & : L_{n\text{pendek}} = 5000 \text{ mm} \\ & L_{n\text{panjang}} = 6000 \text{ mm} \end{aligned}$$

$$\text{Ukuran balok} : 400 \times 700 \text{ mm}$$

$$\begin{aligned} \beta & = \frac{L_{n\text{panjang}}}{L_{n\text{pendek}}} = \frac{6000}{5000} \\ & = 1,2 < 2 \rightarrow \text{pelat 2 arah} \end{aligned}$$

Penentuan tebal pelat 2 arah

$$h_{min} = \frac{L_n \left(0,8 + \frac{f_y}{1500} \right)}{36 + 9\beta} = \frac{5000 \left(0,8 + \frac{400}{1500} \right)}{36 + 9(1,2)} = 113,9601 \text{ mm}$$

$$h_{max} = \frac{L_n \left(0,8 + \frac{f_y}{1500} \right)}{36 + 9\beta} = \frac{6000 \left(0,8 + \frac{400}{1500} \right)}{36 + 9(1,2)}$$

$$= 136,7521 \text{ mm}$$

Maka tebal pelat atap (h_{atap}) = 200 mm

Perhitungan tebal pelat mengambil panel yang terbesar dari area lantai yaitu pelat yang berukuran 8 x 6 m dengan asumsi $\alpha_m \geq 2$:

Ukuran balok : 250 x 500 mm

Bentang bersih : $L_{npendek}$ = 5000 mm

$L_{npanjang}$ = 6000 mm

$$\beta = \frac{L_{npanjang}}{L_{npendek}} = \frac{6000}{5000}$$

= 1,2 < 2 → pelat 2 arah

Penentuan tebal pelat 2 arah

$$h_{min} = \frac{L_n \left(0,8 + \frac{f_y}{1500} \right)}{36 + 9\beta} = \frac{5000 \left(0,8 + \frac{400}{1500} \right)}{36 + 9(1,2)}$$

$$= 113,9601 \text{ mm}$$

$$h_{max} = \frac{L_n \left(0,8 + \frac{f_y}{1500} \right)}{36 + 9\beta} = \frac{6000 \left(0,8 + \frac{400}{1500} \right)}{36 + 9(1,2)}$$

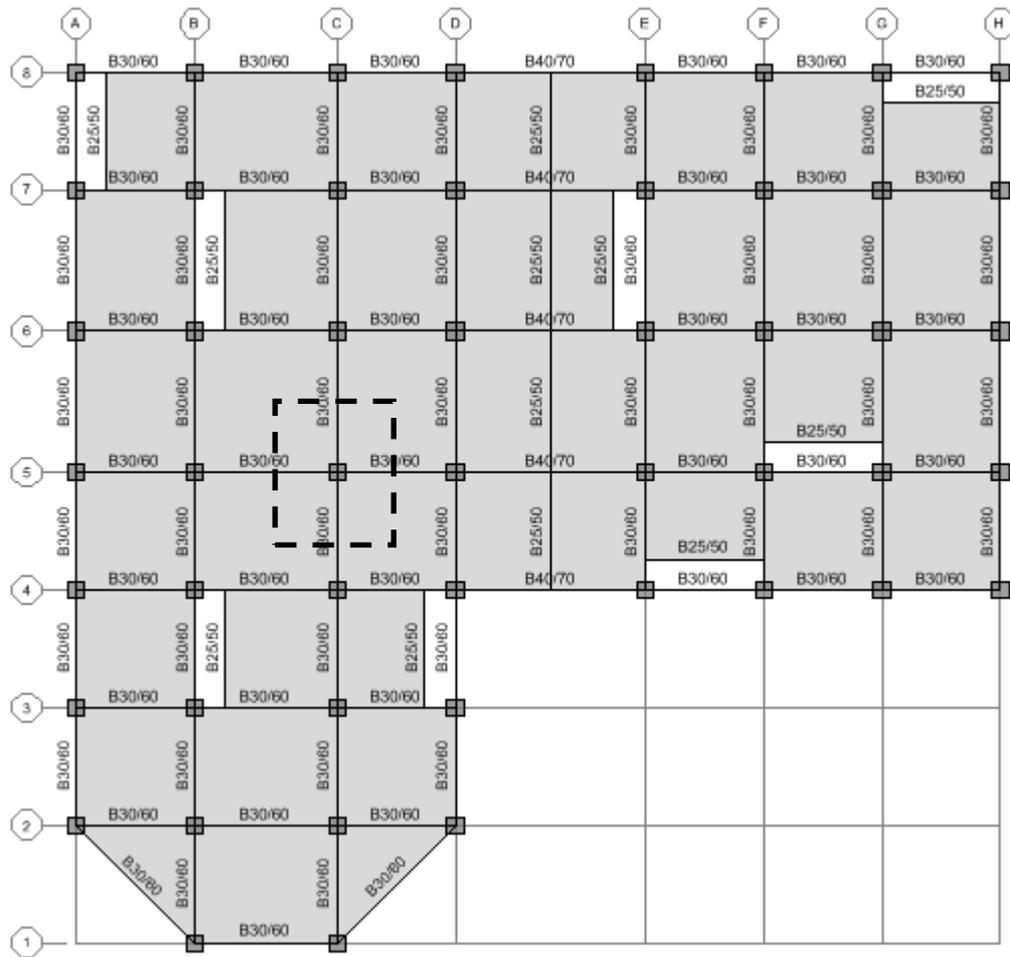
$$= 136,7521 \text{ mm}$$

Maka tebal pelat atap (h_{lantai}) = 150 mm

4) Preliminary Kolom

Dimensi kolom diperoleh berdasarkan kondisi pembebanan yang bekerja pada kolom yaitu distribusi pembebanan dari pelat dan balok. Kolom harus direncanakan untuk memikul beban aksial yang bekerja pada semua lantai atau

atap dan momen maksimum yang berasal dari beban terfaktor pada satu bentang terdekat dari lantai atau atap yang ditinjau. Kombinasi pembebanan yang menghasilkan rasio maksimum dari momen terhadap beban aksial juga harus diperhitungkan. Momen-momen yang bekerja pada setiap level lantai atau atap harus didistribusikan pada kolom di atas dan di bawah lantai tersebut berdasarkan kekakuan relatif kolom.



Gambar L2.1 Perencanaan Kolom

Beban mati pada pelat, $t_{atap} = 150 \text{ mm}$, $t_{lantai} = 200 \text{ mm}$

$$A_{pelat 1} = 3m \times 3m = 9 \text{ m}^2$$

$$A_{pelat 2} = 3m \times 2,5m \times 2 = 15 \text{ m}^2$$

$$A_{pelat 3} = 2,5m \times 2,5m = 6,25 \text{ m}^2 +$$

$$A = \frac{\quad}{\quad} = 30,25 \text{ m}^2$$

Kolom Lantai 5

Berdasarkan Gambar L2.1, perhitungan beban kolom lantai 5 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Berat sendiri pelat (DL)} &: 0,15m \times 30,25m^2 \times 2400 \text{ kg/m}^3 = 10890 \quad \text{kg} \\ \text{Adukan (3 cm)} &: 3 \times 30,25m^2 \times 21 \text{ kg/m}^2 = 1905,75 \quad \text{kg} \\ \text{Keramik} &: 30,25m^2 \times 25 \text{ kg/m}^2 = 756,25 \quad \text{kg} \\ \text{Plafon gypsum} &: 30,25m^2 \times 7,5 \text{ kg/m}^2 = 226,875 \quad \text{kg} \\ \text{Rangka plafon} &: 30,25m^2 \times 15 \text{ kg/m}^2 = 453,75 \quad \text{kg} \\ \text{Mekanikal Elektrikal} &: 30,25m^2 \times 20 \text{ kg/m}^2 = 605 \quad \text{kg} + \\ \hline \text{SDL} &= 14837,625 \quad \text{kg} \end{aligned}$$

Beban mati pada balok

Berat sendiri balok (B1 : 300 x 600)

$$0,3 \times 0,6 \times 11m \times 2400 \text{ kg/m}^3 = 4752 \quad \text{kg}$$

Dinding, tinggi 3,6 m

$$3,6m \times 11m \times 250 \text{ kg/m}^2 = 9900 \quad \text{kg} +$$

$$\text{DL} = 14652 \quad \text{kg}$$

Beban hidup bangunan = 250 kg/m²

$$\begin{aligned} q_{LL} &= 30,25m^2 \times 250 \text{ kg/m}^2 \\ &= 7562,5 \quad \text{kg} \end{aligned}$$

Beban *ultimate* (q_u)

$$\begin{aligned} q_u &= 1,2(DL + SDL) + 1,6LL \\ &= 1,2(14652 + 14837,625) + 1,6(7562,5) \\ &= 47487,55 \quad \text{kg} \end{aligned}$$

Desain dimensi kolom untuk perencanaannya dapat digunakan asumsi bahwa kolom harus kuat menahan beban mati dengan 40% kekuatan tekannya, sehingga dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
A &= \frac{\sum DL}{40\% \times 0,85 f_c'} \\
&= \frac{370521,25}{0,4 \times 0,85 \times 25} \\
&= 43590,73529 \text{ mm}^2
\end{aligned}$$

Dimana, $\sum DL$ = Total beban mati dan hidup yang paling besar ditanggung oleh kolom paling bawah

$$\begin{aligned}
&= 14652 + 14837,625 + 7562,5 \\
&= 37052,125 \text{ kg} \\
&= 370521,25 \text{ N}
\end{aligned}$$

A = Luas penampang kolom

Asumsi $b = h \rightarrow A = b \times h$

$$\begin{aligned}
43590,73529 &= h \times h \\
h^2 &= 43590,73529 \\
b = h &= 208,7839 \text{ mm}
\end{aligned}$$

Jadi diambil dimensi kolom untuk lantai 5 adalah 600×600 mm

Kolom Lantai 4

Berdasarkan gambar L2.1, perhitungan beban kolom lantai 4 adalah sebagai berikut:

Berat <i>SDL</i> lantai 5	=	14837,625	kg
Berat sendiri pelat (<i>DL</i>) : $0,2m \times 30,25m^2 \times 2400 \text{ kg/m}^3$	=	14520	kg
Adukan (3 cm) : $3 \times 30,25m^2 \times 21 \text{ kg/m}^2$	=	1905,75	kg
Keramik : $30,25m^2 \times 25 \text{ kg/m}^2$	=	756,25	kg
Plafon <i>gypsum</i> : $30,25m^2 \times 7,5 \text{ kg/m}^2$	=	226,875	kg
Rangka plafon : $30,25m^2 \times 15 \text{ kg/m}^2$	=	453,75	kg
Mekanikal Elektrikal : $30,25m^2 \times 20 \text{ kg/m}^2$	=	605	kg +
<i>SDL</i>	=	33305,25	kg

Beban mati pada balok

Berat sendiri balok (B1 : 300 x 600)

$$0,3 \times 0,6 \times 11m \times 2400 \text{ kg/m}^3 = 4752 \quad \text{kg}$$

Dinding, tinggi 3,6 m

$$3,6m \times 11m \times 250 \text{ kg/m}^2 = 9900 \quad \text{kg}$$

Berat kolom lantai 5

$$3,6m \times 0,6m \times 0,6m \times 2400 \text{ kg/m}^3 = 3110,4 \quad \text{kg} +$$

$$DL = \frac{17762,4}{\quad} \quad \text{kg}$$

Beban hidup bangunan = 250 kg/m²

$$q_{LL} = 30,25m^2 \times 250 \text{ kg/m}^2$$

$$= 7562,5 \text{ kg}$$

Beban *ultimate* (q_u)

$$q_u = 1,2(DL + SDL) + 1,6LL$$

$$= 1,2(17762,4 + 33305,25) + 1,6(7562,5)$$

$$= 73381,18 \text{ kg}$$

Desain dimensi kolom untuk perencanaannya dapat digunakan asumsi bahwa kolom harus kuat menahan beban mati dengan 40% kekuatan tekannya, sehingga dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$A = \frac{\sum DL}{40\% \times 0,85 f_c'} = \frac{586301,5}{0,4 \times 0,85 \times 25}$$
$$= 68976,64706 \text{ mm}^2$$

Dimana, $\sum DL$ = Total beban mati dan hidup yang paling besar ditanggung oleh kolom paling bawah

$$= 17762,4 + 33305,25 + 7562,5$$

$$= 58630,15 \text{ kg}$$

$$= 586301,5 \text{ N}$$

$A =$ Luas penampang kolom

Asumsi $b = h \rightarrow A = b \times h$

$$68976,64706 = h \times h$$

$$h^2 = 68976,64706$$

$$b = h = 262,6341 \text{ mm}$$

Jadi diambil dimensi kolom untuk lantai 4 adalah $600 \times 600 \text{ mm}$

Kolom Lantai 3

Berdasarkan gambar L2.1, perhitungan beban kolom lantai 3 adalah sebagai berikut:

Berat <i>SDL</i> lantai 4	=	33305,25	kg
Berat sendiri pelat (<i>DL</i>) : $0,2m \times 30,25m^2 \times 2400 \text{ kg/m}^3$	=	14520	kg
Adukan (3 cm) : $3 \times 30,25m^2 \times 21 \text{ kg/m}^2$	=	1905,75	kg
Keramik : $30,25m^2 \times 25 \text{ kg/m}^2$	=	756,25	kg
Plafon <i>gypsum</i> : $30,25m^2 \times 7,5 \text{ kg/m}^2$	=	226,875	kg
Rangka plafon : $30,25m^2 \times 15 \text{ kg/m}^2$	=	453,75	kg
Mekanikal Elektrikal : $30,25m^2 \times 20 \text{ kg/m}^2$	=	605	kg +
	<i>SDL</i>	<hr/>	<hr/>
	=	51772,875	kg

Beban mati pada balok

Berat sendiri balok (B1 : 300 x 600)

$$0,3 \times 0,6 \times 11m \times 2400 \text{ kg/m}^3 = 4752 \text{ kg}$$

Dinding, tinggi 3,6 m

$$3,6m \times 11m \times 250 \text{ kg/m}^2 = 9900 \text{ kg}$$

Berat kolom lantai 5

$$3,6m \times 0,6m \times 0,6m \times 2400 \text{ kg/m}^3 = 3110,4 \text{ kg}$$

Berat kolom lantai 4

$$3,6m \times 0,6m \times 0,6m \times 2400 \text{ kg/m}^3 = 3110,4 \text{ kg} +$$

$$*DL* = \frac{20872,8}{\text{kg}}$$

Beban hidup bangunan = 250 kg/m^2

$$\begin{aligned}q_{LL} &= 30,25\text{m}^2 \times 250\text{kg/m}^2 \\ &= 7562,5 \text{ kg}\end{aligned}$$

Beban *ultimate* (q_u)

$$\begin{aligned}q_u &= 1,2(DL + SDL) + 1,6LL \\ &= 1,2(20872,8 + 51772,875) + 1,6(7562,5) \\ &= 99274,81 \text{ kg}\end{aligned}$$

Desain dimensi kolom untuk perencanaannya dapat digunakan asumsi bahwa kolom harus kuat menahan beban mati dengan 40% kekuatan tekannya, sehingga dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}A &= \frac{\sum DL}{40\% \times 0,85 f_c'} \\ &= \frac{802081,75}{0,4 \times 0,85 \times 25} \\ &= 94362,55882 \text{ mm}^2\end{aligned}$$

Dimana, $\sum DL$ = Total beban mati dan hidup yang paling besar ditanggung oleh kolom paling bawah

$$\begin{aligned}&= 20872,8 + 33305,25 + 7562,5 \\ &= 80208,175 \text{ kg} \\ &= 802081,75 \text{ N}\end{aligned}$$

A = Luas penampang kolom

Asumsi $b = h \rightarrow A = b \times h$

$$94362,55882 = h \times h$$

$$h^2 = 94362,55882$$

$$b = h = 307,1849 \text{ mm}$$

Jadi diambil dimensi kolom untuk lantai 3 adalah $700 \times 700 \text{ mm}$

Kolom Lantai 2

Berdasarkan gambar L2.1, perhitungan beban kolom lantai 2 adalah sebagai berikut:

Berat <i>SDL</i> lantai 3	=	51772,875	kg
Berat sendiri pelat (<i>DL</i>) : $0,2m \times 30,25m^2 \times 2400 kg/m^3$	=	14520	kg
Adukan (3 cm) : $3 \times 30,25m^2 \times 21kg/m^2$	=	1905,75	kg
Keramik : $30,25m^2 \times 25kg/m^2$	=	756,25	kg
Plafon <i>gypsum</i> : $30,25m^2 \times 7,5kg/m^2$	=	226,875	kg
Rangka plafon : $30,25m^2 \times 15kg/m^2$	=	453,75	kg
Mekanikal Elektrikal : $30,25m^2 \times 20kg/m^2$	=	605	kg +
<i>SDL</i>	=	<hr/> 70240,5	kg

Beban mati pada balok

Berat sendiri balok (B1 : 300 x 600)

$$0,3 \times 0,6 \times 11m \times 2400 kg/m^3 = 4752 \quad kg$$

Dinding, tinggi 3,6 m

$$3,6m \times 11m \times 250 kg/m^2 = 9900 \quad kg$$

Berat kolom lantai 5

$$3,6m \times 0,6m \times 0,6m \times 2400 kg/m^3 = 3110,4 \quad kg$$

Berat kolom lantai 4

$$3,6m \times 0,6m \times 0,6m \times 2400 kg/m^3 = 3110,4 \quad kg$$

Berat kolom lantai 3

$$3,6m \times 0,7m \times 0,7m \times 2400 kg/m^3 = 4233,6 \quad kg +$$

$$*DL* =

25106,4 \quad kg$$

Beban hidup bangunan = 250 kg/m²

$$\begin{aligned} q_{LL} &= 30,25m^2 \times 250 kg/m^2 \\ &= 7562,5 \quad kg \end{aligned}$$

Beban *ultimate* (q_u)

$$\begin{aligned}q_u &= 1,2(DL + SDL) + 1,6LL \\ &= 1,2(25106,4 + 70240,5) + 1,6(7562,5) \\ &= 126516,28 \text{ kg}\end{aligned}$$

Desain dimensi kolom untuk perencanaannya dapat digunakan asumsi bahwa kolom harus kuat menahan beban mati dengan 40% kekuatan tekannya, sehingga dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}A &= \frac{\sum DL}{40\% \times 0,85 f_c'} \\ &= \frac{1029094}{0,4 \times 0,85 \times 25} \\ &= 121069,8824 \text{ mm}^2\end{aligned}$$

Dimana, $\sum DL$ = Total beban mati dan hidup yang paling besar ditanggung oleh kolom paling bawah

$$\begin{aligned}&= 25106,4 + 70240,5 + 7562,5 \\ &= 102909,4 \text{ kg} \\ &= 1029094 \text{ N}\end{aligned}$$

A = Luas penampang kolom

Asumsi $b = h \rightarrow A = b \times h$

$$121069,8824 = h \times h$$

$$h^2 = 121069,8824$$

$$b = h = 347,951 \text{ mm}$$

Jadi diambil dimensi kolom untuk lantai 2 adalah $700 \times 700 \text{ mm}$

Kolom Lantai 1

Berdasarkan gambar L2.1, perhitungan beban kolom lantai 1 adalah sebagai berikut:

Berat <i>SDL</i> lantai 2	=	70240,5	kg
Berat sendiri pelat (<i>DL</i>) : $0,2m \times 30,25m^2 \times 2400 kg/m^3$	=	14520	kg
Adukan (3 cm) : $3 \times 30,25m^2 \times 21kg/m^2$	=	1905,75	kg
Keramik : $30,25m^2 \times 25kg/m^2$	=	756,25	kg
Plafon <i>gypsum</i> : $30,25m^2 \times 7,5kg/m^2$	=	226,875	kg
Rangka plafon : $30,25m^2 \times 15kg/m^2$	=	453,75	kg
Mekanikal Elektrikal : $30,25m^2 \times 20kg/m^2$	=	605	kg +
	<i>SDL</i>	=	<u>88708,125</u> kg

Beban mati pada balok

Berat sendiri balok (B1 : 300 x 600)

$$0,3 \times 0,6 \times 11m \times 2400 kg/m^3 = 4752 \quad \text{kg}$$

Dinding, tinggi 3,6 m

$$5m \times 11m \times 250 kg/m^2 = 13750 \quad \text{kg}$$

Berat kolom lantai 5

$$3,6m \times 0,6m \times 0,6m \times 2400 kg/m^3 = 3110,4 \quad \text{kg}$$

Berat kolom lantai 4

$$3,6m \times 0,6m \times 0,6m \times 2400 kg/m^3 = 3110,4 \quad \text{kg}$$

Berat kolom lantai 3

$$3,6m \times 0,7m \times 0,7m \times 2400 kg/m^3 = 4233,6 \quad \text{kg}$$

Berat kolom lantai 2

$$3,6m \times 0,7m \times 0,7m \times 2400 kg/m^3 = 4233,6 \quad \text{kg} +$$

$$*DL* = \underline{33190} \quad \text{kg}$$

Beban hidup bangunan = $250 kg/m^2$

$$q_{LL} = 30,25m^2 \times 250 kg/m^2$$

$$= 7562,5 \quad \text{kg}$$

Beban *ultimate* (q_u)

$$\begin{aligned}q_u &= 1,2(DL + SDL) + 1,6LL \\ &= 1,2(33190 + 88708,125) + 1,6(7562,5) \\ &= 158377,75 \text{ kg}\end{aligned}$$

Desain dimensi kolom untuk perencanaannya dapat digunakan asumsi bahwa kolom harus kuat menahan beban mati dengan 40% kekuatan tekannya, sehingga dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}A &= \frac{\sum DL}{40\% \times 0,85 f'_c} \\ &= \frac{1294606,25}{0,4 \times 0,85 \times 25} \\ &= 152306,6176 \text{ mm}^2\end{aligned}$$

Dimana, $\sum DL$ = Total beban mati dan hidup yang paling besar ditanggung oleh kolom paling bawah

$$\begin{aligned}&= 33190 + 88708,125 + 7562,5 \\ &= 129460,625 \text{ kg} \\ &= 1294606,25 \text{ N}\end{aligned}$$

A = Luas penampang kolom

Asumsi $b = h \rightarrow$

$$\begin{aligned}A &= b \times h \\ 152306,6176 &= h \times h \\ h^2 &= 152306,6176 \\ b = h &= 390,2648 \text{ mm}\end{aligned}$$

Jadi diambil dimensi kolom untuk lantai 1 adalah $700 \times 700 \text{ mm}$

LAMPIRAN 3

LENDUTAN PADA BALOK

Perbandingan antara lendutan aktual yang diperoleh dari hasil *output* dengan lendutan ijin maksimum berdasarkan SNI 03-2847-2002, hal 65 Tabel 9 dapat dilihat di bawah ini.

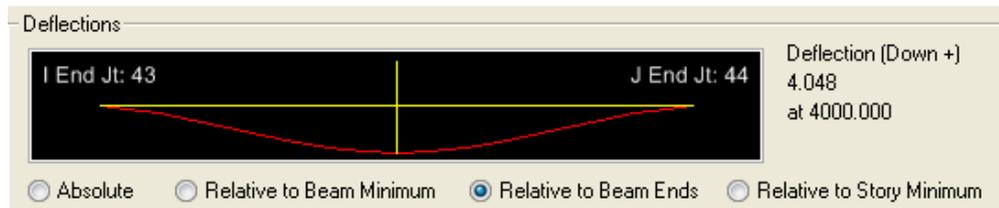
Tabel L3.1 Lendutan Izin Maksimum

Jenis komponen struktur	Lendutan yang diperhitungkan	Batas lendutan
Atap datar yang tidak menahan atau tidak disatukan dengan komponen nonstructural yang mungkin akan rusak oleh lendutan yang besar	Lendutan seketika akibat beban hidup (L)	$\frac{L^a}{180}$
Lantai yang tidak menahan atau tidak disatukan dengan komponen nonstructural yang mungkin akan rusak oleh lendutan yang besar	Lendutan seketika akibat beban hidup (L)	$\frac{L}{360}$
Konstruksi atap atau lantai yang menahan atau disatukan dengan komponen nonstruktural yang mungkin akan rusak oleh lendutan yang besar	Bagian dari lendutan total yang terjadi setelah pemasangan komponen nonstruktural (jumlah dari lendutan jangka panjang, akibat semua beban tetap yang bekerja, dan lendutan seketika, akibat penambahan beban hidup) ^c	$\frac{L^b}{180}$
Konstruksi atap atau lantai yang menahan atau disatukan dengan komponen nonstruktural yang mungkin tidak akan rusak oleh lendutan yang besar.		$\frac{L^c}{180}$
<p>^a Batasan ini tidak dimaksudkan untuk mencegah kemungkinan penggenangan air. Kemungkinan penggenangan air harus diperiksa dengan melakukan perhitungan lendutan, termasuk lendutan tambahan akibat adanya penggenangan air tersebut, dan mempertimbangkan pengaruh jangka panjang dari beban yang selalu bekerja, lawan lendut, toleransi konstruksi dan keandalan sistem drainase.</p> <p>^b Batas lendutan boleh dilampaui bila langkah pencegahan kerusakan terhadap komponen yang ditumpu atau yang disatukan telah dilakukan.</p> <p>^c Lendutan jangka panjang harus dihitung berdasarkan ketentuan 11.5(2(5)) atau 11.5(4(2)), tetapi boleh dikurangi dengan nilai lendutan yang terjadi sebelum penambahan komponen non-struktural. Besarnya nilai lendutan ini harus ditentukan berdasarkan data teknis yang dapat diterima berkenaan dengan karakteristik hubungan waktu dan lendutan dari komponen struktur yang serupa dengan komponen struktur yang ditinjau.</p>		

Tabel L3.1 Lanjutan

^d Tetapi tidak boleh lebih besar dari toleransi yang disediakan untuk komponen non-struktur. Batasan ini boleh dilampaui bila ada lawan lendut yang disediakan sedemikian hingga lendutan total dikurangi lawan lendut tidak melebihi batas lendutan yang ada.

Perbandingan antara lendutan aktual yang diperoleh dari hasil *output* dengan lendutan ijin maksimum berdasarkan SNI 03-2847-2002 adalah $\frac{L}{360} = 22,22$ mm, dimana balok yang ditinjau memiliki panjang bentang 8 m (8000 mm). Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa lendutan yang terjadi (tinjauan balok B45) adalah 4,048 mm. Maka lendutan memenuhi syarat.



Dalam satuan mm

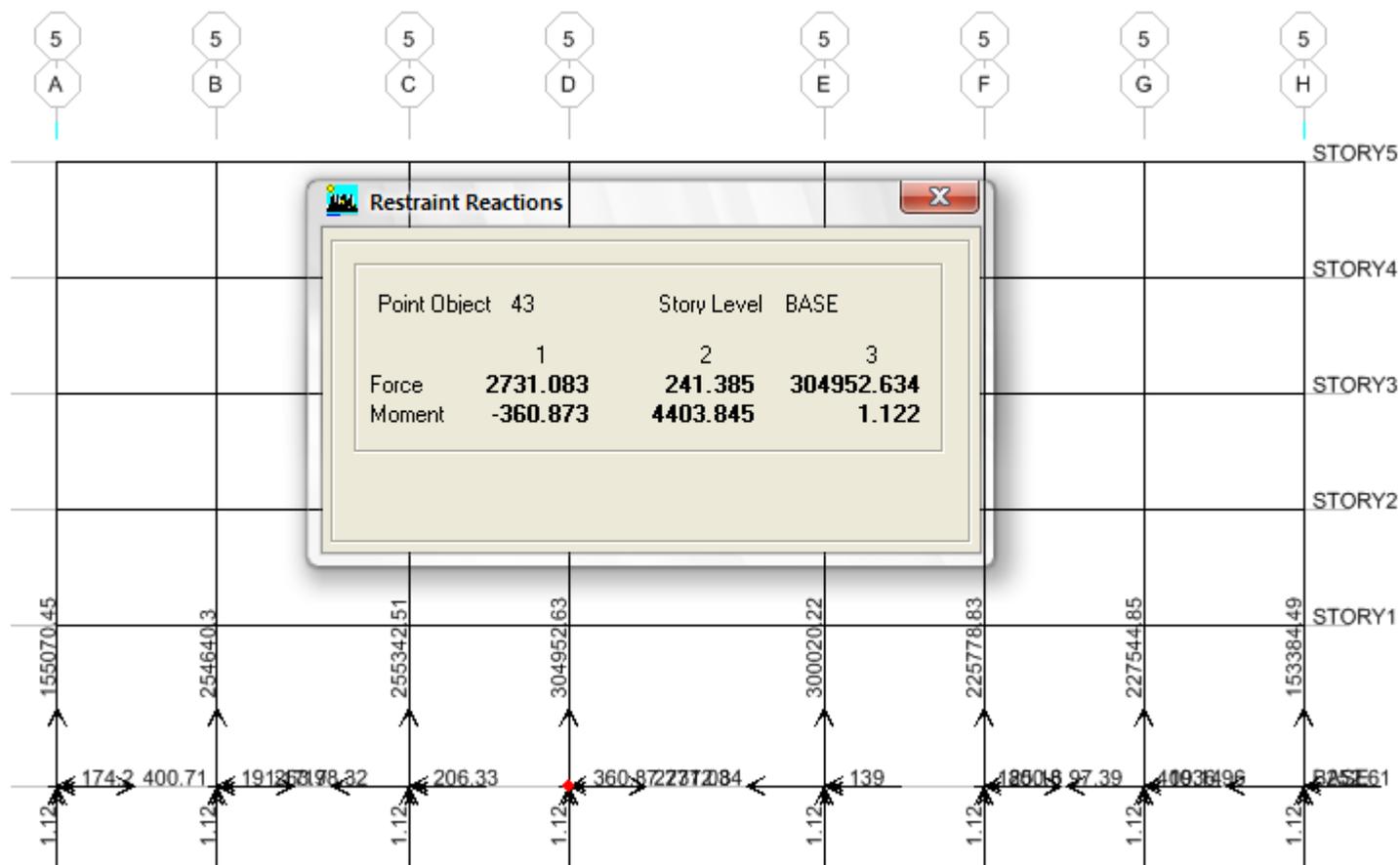
Gambar L3.1 Lendutan Balok

LAMPIRAN 4
NILAI PERIODE GETAR

Mode	Period	UX	UY	UZ	SumUX	SumUY	SumUZ	RX	RY	RZ	SumRX	SumRY	SumRZ
1	0.70124	0.0465	82.6785	0	0.0465	82.6785	0	95.4376	0.0537	3.5135	95.4376	0.0537	3.5135
2	0.69021	86.3826	0.0703	0	86.4292	82.7488	0	0.081	99.4906	0.0389	95.5186	99.5444	3.5525
3	0.64635	0.071	3.6114	0	86.5001	86.3602	0	4.1155	0.08	82.5429	99.634	99.6244	86.0954
4	0.2237	0.0011	9.6903	0	86.5013	96.0505	0	0.1967	0	0.255	99.8308	99.6244	86.3504
5	0.2213	9.8276	0.0015	0	96.3289	96.052	0	0	0.2209	0.0002	99.8308	99.8453	86.3506
6	0.20739	0.0019	0.211	0	96.3308	96.263	0	0.0092	0.0001	9.7948	99.84	99.8454	96.1454
7	0.11629	0.0028	2.6781	0	96.3335	98.9412	0	0.1482	0.0001	0.0424	99.9882	99.8455	96.1877
8	0.11539	2.6506	0.0036	0	98.9842	98.9448	0	0.0002	0.1431	0.0027	99.9884	99.9887	96.1904
9	0.10806	0.006	0.0244	0	98.9902	98.9692	0	0.001	0.0004	2.7491	99.9894	99.9891	98.9395
10	0.07539	0.0009	0.7655	0	98.991	99.7347	0	0.0022	0	0.0016	99.9917	99.9891	98.9411
11	0.07517	0.7442	0.0009	0	99.7353	99.7357	0	0	0.0028	0.0035	99.9917	99.9919	98.9446
12	0.06984	0.0049	0	0	99.7401	99.7357	0	0.0001	0	0.7869	99.9918	99.9919	99.7315
13	0.05273	0.0093	0.2542	0	99.7494	99.9899	0	0.0079	0.0003	0.0001	99.9997	99.9922	99.7316
14	0.05269	0.2486	0.0098	0	99.998	99.9997	0	0.0003	0.0078	0.0016	100	99.9999	99.7331
15	0.0488	0.002	0.0003	0	100	100	0	0	0.0001	0.2669	100	100	100

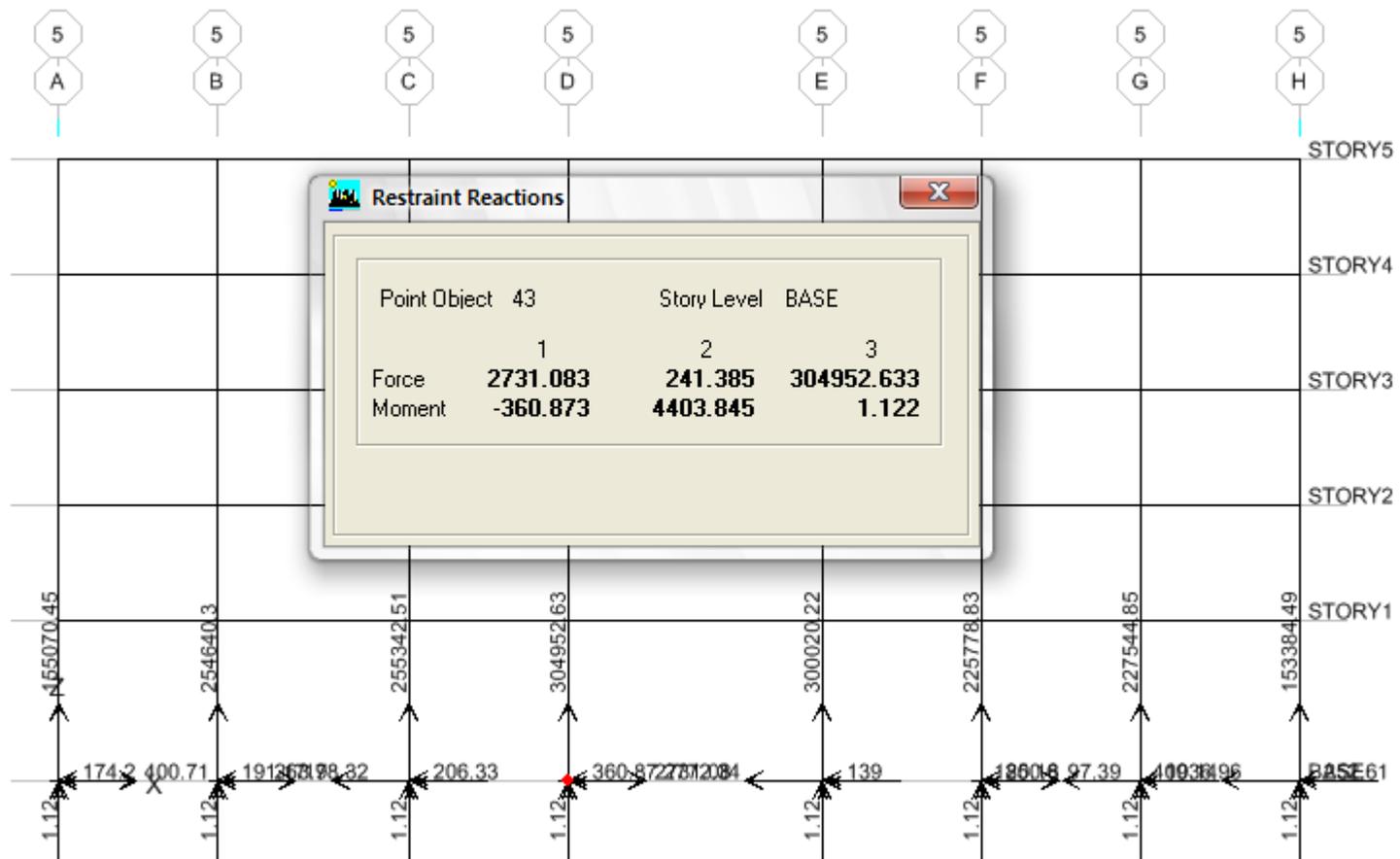
LAMPIRAN 5
REAKSI PERLETAKAN

1. Gedung A



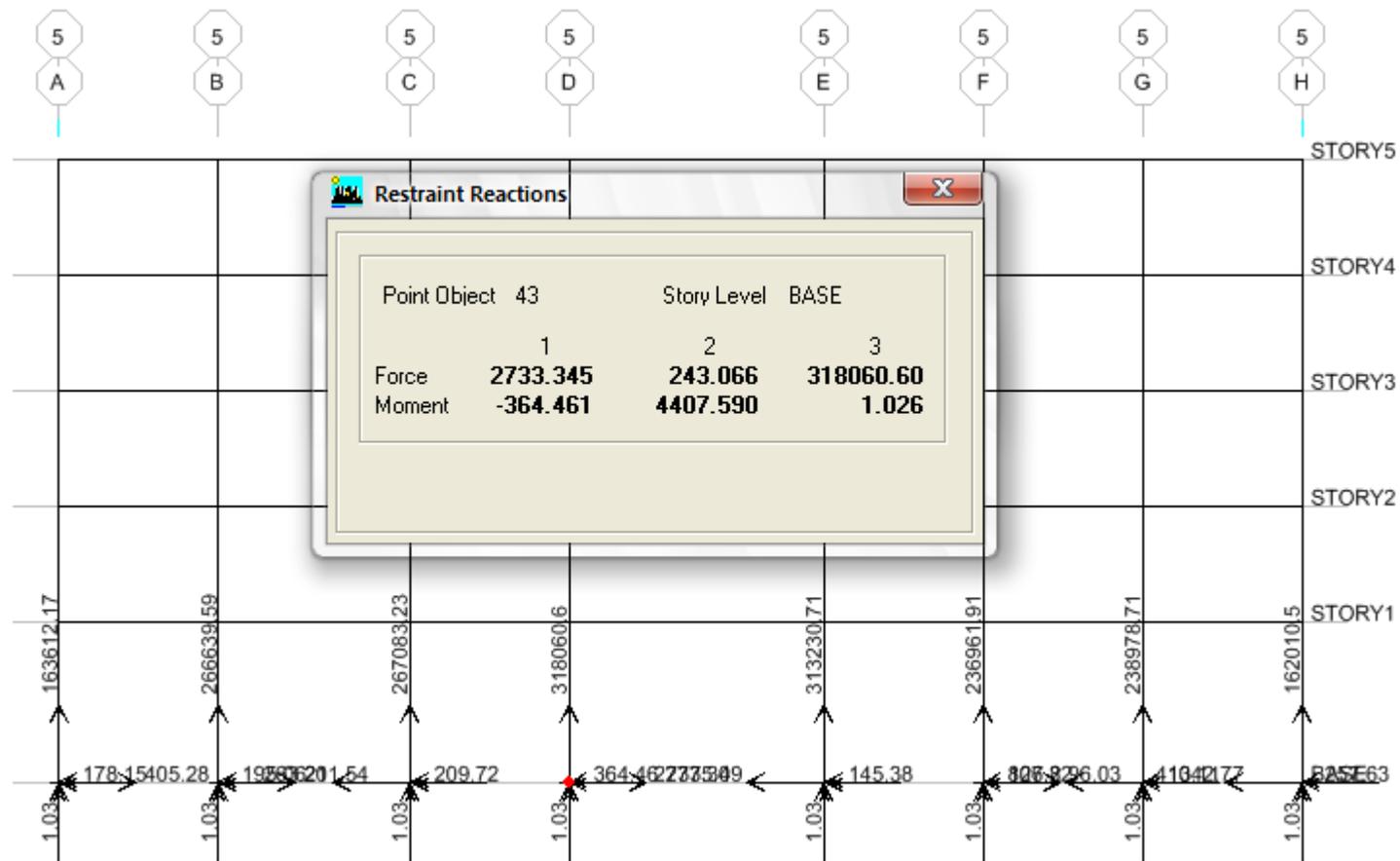
Gambar L5.1 Hasil Reaksi Perletakan untuk Metode A

2. Gedung B



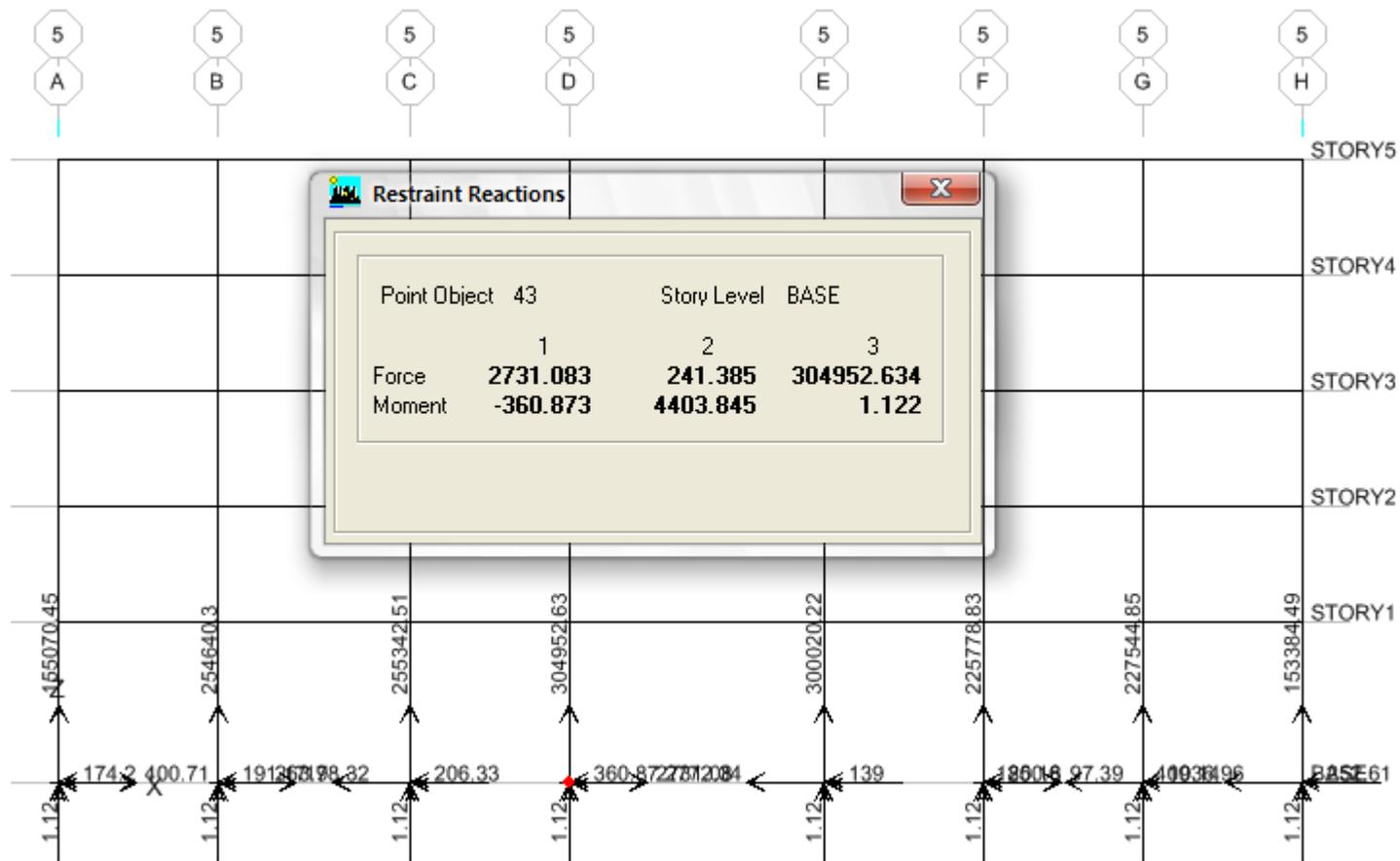
Gambar L5.2 Hasil Reaksi Perletakan untuk Metode B

3. Gedung C



Gambar L5.3 Hasil Reaksi Perletakan untuk Metode C

4. Gedung D



Gambar L5.4 Hasil Reaksi Perletakan untuk Metode D

LAMPIRAN 6

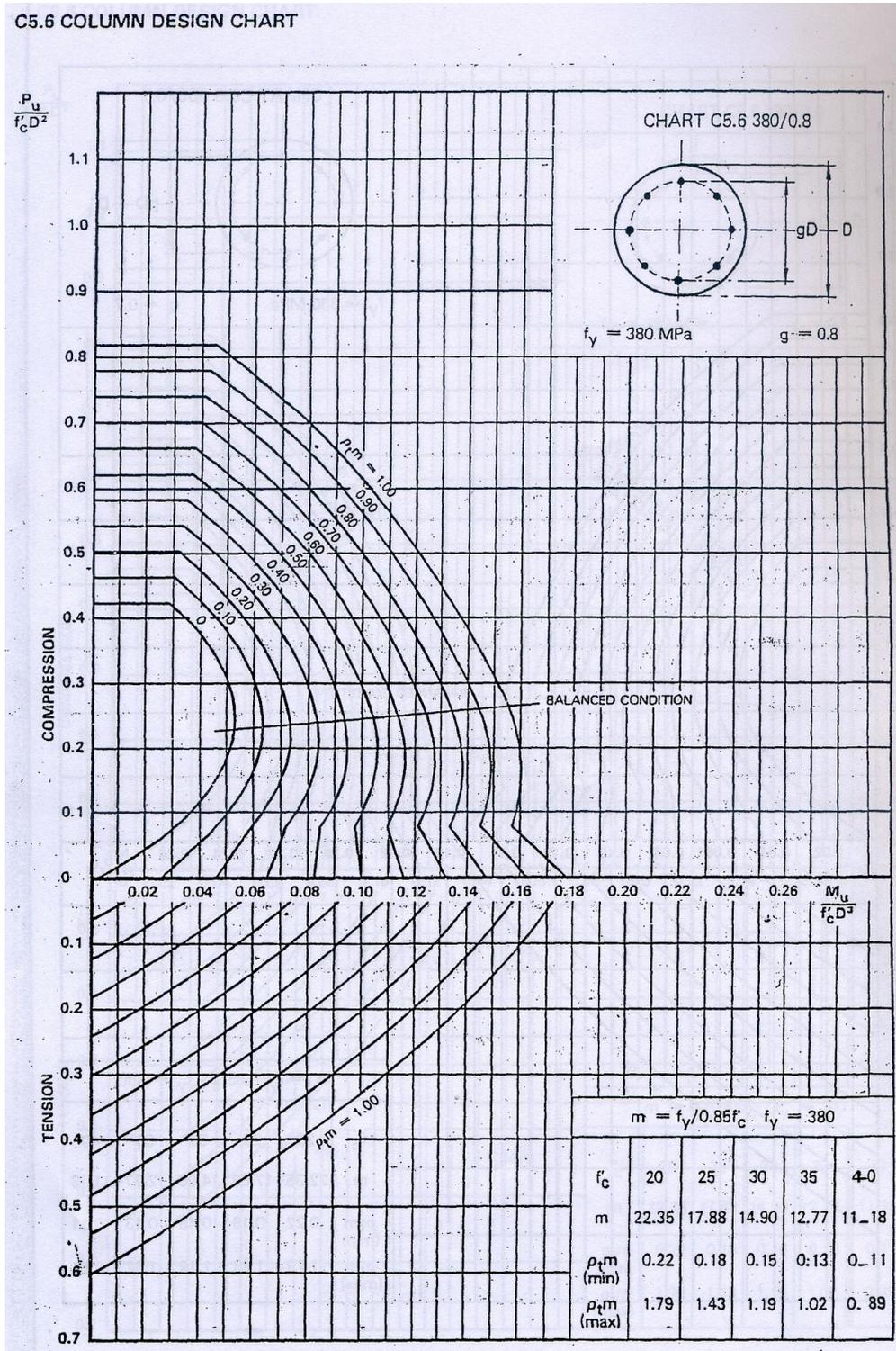
LUAS TULANGAN BERULIR

Tabel 6.1 Luas Tulangan Berulir

Jumlah batang	Diameter (mm)								
	10	12	13	14	16	18	19	22	25
1	78.6	113.1	132.8	154.0	201.1	254.6	283.6	380.3	491.1
2	157.1	226.3	265.6	154.0	402.3	509.1	567.3	760.6	982.1
3	235.7	339.4	398.4	154.0	603.4	763.7	850.9	1140.9	1473.2
4	314.3	452.6	531.1	154.0	804.6	1018.3	1134.6	1521.1	1964.3
5	392.9	565.7	663.9	154.0	1005.7	1272.9	1418.2	1901.4	2455.4
6	471.4	678.9	796.7	154.0	1206.9	1527.4	1701.9	2281.7	2946.4
7	550.0	792.0	929.5	154.0	1408.0	1782.0	1985.5	2662.0	3437.5
8	628.6	905.1	1062.3	154.0	1609.1	2036.6	2269.1	3042.3	3928.6
9	707.1	1018.3	1195.1	154.0	1810.3	2291.1	2552.8	3422.6	4419.6
10	785.7	1131.4	1327.9	154.0	2011.4	2545.7	2836.4	3802.9	4910.7
11	864.3	1244.6	1460.6	154.0	2212.6	2800.3	3120.1	4183.1	5401.8
12	942.9	1357.7	1593.4	154.0	2413.7	3054.9	3403.7	4563.4	5892.9
13	1021.4	1470.9	1726.2	154.0	2614.9	3309.4	3687.4	4943.7	6383.9
14	1100.0	1584.0	1859.0	154.0	2816.0	3564.0	3971.0	5324.0	6875.0
15	1178.6	1697.1	1991.8	154.0	3017.1	3818.6	4254.6	5704.3	7366.1
16	1257.1	1810.3	2124.6	154.0	3218.3	4073.1	4538.3	6084.6	7857.1
17	1335.7	1923.4	2257.4	154.0	3419.4	4327.7	4821.9	6464.9	8348.2
18	1414.3	2036.6	2390.1	154.0	3620.6	4582.3	5105.6	6845.1	8839.3
19	1492.9	2149.7	2522.9	154.0	3821.7	4836.9	5389.2	7225.4	9330.4
20	1571.4	2262.9	2655.7	154.0	4022.9	5091.4	5672.9	7605.7	9821.4
21	1650.0	2376.0	2788.5	154.0	4224.0	5346.0	5956.5	7986.0	10312.5
22	1728.6	2489.1	2921.3	154.0	4425.1	5600.6	6240.1	8366.3	10803.6
23	1807.1	2602.3	3054.1	154.0	4626.3	5855.1	6523.8	8746.6	11294.6
24	1885.7	2715.4	3186.9	154.0	4827.4	6109.7	6807.4	9126.9	11785.7
25	1964.3	2828.6	3319.6	154.0	5028.6	6364.3	7091.1	9507.1	12276.8

LAMPIRAN 7

COLUMN DESIGN CHART



Gambar L7.1 Column Design Chart

12-#18
 Total Area = 309.8 cm²
 Steel Ratio = 6.32 %

Basic Section Properties:

Total Width = 70.00 cm
 Total Height = 70.00 cm
 Center, X_o = 0.00 cm
 Center, Y_o = 0.00 cm

 X-bar (Right) = 35.00 cm
 X-bar (Left) = 35.00 cm
 Y-bar (Top) = 35.00 cm
 Y-bar (Bot) = 35.00 cm

Transformed Properties:

Base Material = f_c' = 250 kg/cm²
 Area, A = 4,900.0 cm²
 Inertia, I₃₃ = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I₂₂ = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I₃₂ = 0.00E+00 cm⁴

Radius, r₃ = 20.207 cm
 Radius, r₂ = 20.207 cm

Additional Section Properties:

Transformed Properties:

Base Material = f_c' = 250 kg/cm²
 Modulus, S₃(Top) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S₃(Bot) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S₂(Left) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S₂(Right) = 5.72E+04 cm³

Plastic Modulus, Z₃ = 1.46E+05 cm³
 Plastic Modulus, Z₂ = 1.46E+05 cm³
 Torsional, J = 3.47E+06 cm⁴
 Shear Area, A₃ = 4,256.7 cm²
 Shear Area, A₂ = 4,256.7 cm²

Principal Angle = 0.00E+00 Deg
 Inertia, I₃₃' = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I₂₂' = 2.00E+06 cm⁴

Framing Along-X

Total C/C Length, L_c = 3.500 m
 Unsupported Length, L_u = 3.000 m
 Framing Type = 4
 Framing Case = 0
 K Factor, Braced = 1.00
 K_l/r, Braced = 14.85
 K Factor, Unbraced = 1.00
 K_l/r, Unbraced = 14.85

Framing Along-Y

Total C/C Length, L_c = 3.500 m
 Unsupported Length, L_u = 3.000 m
 Framing Type = 4
 Framing Case = 0
 K Factor, Braced = 1.00
 K_l/r, Braced = 14.85
 K Factor, Unbraced = 1.00
 K_l/r, Unbraced = 14.85

Final Design Loads

Sr.No	Combination	Load P _u ton	Mux-Bot ton-m	Muy-Bot ton-m	Mux-Top ton-m	Muy-Top ton-m
1	comb1	272.95	-3.72	-0.36	6.18	0.65
2	comb2	304.95	-4.40	-0.33	7.34	0.68
3	comb3	266.94	35.97	11.57	-6.53	-2.80
4	comb4	261.76	35.62	-11.65	-6.52	3.76
5	comb5	245.34	-43.11	-12.22	18.41	3.99
6	comb6	250.53	-42.75	11.00	18.40	-2.57
7	comb7	267.25	8.83	38.46	2.18	-10.38

8	comb8	249.96	7.65	-38.93	2.21	11.50
9	comb9	245.03	-15.97	-39.10	9.69	11.57
10	comb10	262.33	-14.78	38.29	9.66	-10.31
11	comb11	186.27	37.15	11.66	-8.50	-2.98
12	comb12	181.08	36.79	-11.55	-8.49	3.59
13	comb13	164.66	-41.93	-12.12	16.45	3.81
14	comb14	169.85	-41.57	11.09	16.44	-2.75
15	comb15	186.58	10.01	38.55	0.22	-10.56
16	comb16	169.28	8.82	-38.84	0.25	11.33
17	comb17	164.36	-14.79	-39.01	7.73	11.39
18	comb18	181.65	-13.61	38.38	7.70	-10.49

Result Summary

Sr.No	Combination	Pu(ton)	Cap.Ratio-Bot	Cap.Ratio-Top	Remarks
1	comb1	272.95	0.237	0.237	Capacity OK
2	comb2	304.95	0.265	0.265	Capacity OK
3	comb3	266.94	0.292	0.232	Capacity OK
4	comb4	261.76	0.289	0.227	Capacity OK
5	comb5	245.34	0.30	0.221	Capacity OK
6	comb6	250.53	0.301	0.224	Capacity OK
7	comb7	267.25	0.296	0.232	Capacity OK
8	comb8	249.96	0.285	0.217	Capacity OK
9	comb9	245.03	0.296	0.213	Capacity OK
10	comb10	262.33	0.302	0.228	Capacity OK
11	comb11	186.27	0.247	0.162	Capacity OK
12	comb12	181.08	0.243	0.157	Capacity OK
13	comb13	164.66	0.251	0.16	Capacity OK
14	comb14	169.85	0.251	0.163	Capacity OK
15	comb15	186.58	0.249	0.162	Capacity OK
16	comb16	169.28	0.237	0.147	Capacity OK
17	comb17	164.36	0.247	0.153	Capacity OK
18	comb18	181.65	0.252	0.163	Capacity OK

2. Metode B

General

Project Information

Project Tugas Akhir
 Job No
 Company
 Designer
 Remarks

Software CSICOL (Version: 8.4 (Rev. 0))
 File Name E:\Rie nebeng\Skripsi Rie\TA Riri\gambar\kolom\SNI statik \c39

Working Units Metric (m, Ton, Ton-m, kg/cm²)
 Design Code ACI-318-05

Sections in Current File

Column:C39

Basic Design Parameters

Caption = C39
 Default Concrete Strength, Fc = 250 kg/cm²
 Default Concrete Modulus, Ec = 240000 kg/cm²
 Maximum Concrete Strain = 0.003 in/in

Rebar Set = ASTM
 Default Rebar Yeild Strength, Fy = 4000 kg/cm²
 Default Rebar Modulus, Es = 2000000 kg/cm²
 Default Cover to Rebars = 4.00 cm
 Maximum Steel Strain = Infinity

Transverse Rebar Type = Ties

Total Shapes in Section = 1
 Consider Slenderness = No

Cross-section Shapes

Shape	Width cm	Height cm	Conc kg/cm ²	Fc	S/S Curve	Rebars	
Rectangular 12-#18			70.00	70.00	250.00	ACI-Whitney	Rectangular

Rebar Properties

Sr.No	Designation	Area cm ²	Cord-X cm	Cord-Y cm	Fy kg/cm ²	S/S Curve
1	#18	25.8	4.00	4.00	4000	Elasto-Plastic
2	#18	25.8	4.00	66.00	4000	Elasto-Plastic
3	#18	25.8	66.00	66.00	4000	Elasto-Plastic
4	#18	25.8	66.00	4.00	4000	Elasto-Plastic
5	#18	25.8	4.00	24.67	4000	Elasto-Plastic
6	#18	25.8	4.00	45.33	4000	Elasto-Plastic
7	#18	25.8	24.67	66.00	4000	Elasto-Plastic
8	#18	25.8	45.33	66.00	4000	Elasto-Plastic
9	#18	25.8	66.00	45.33	4000	Elasto-Plastic
10	#18	25.8	66.00	24.67	4000	Elasto-Plastic
11	#18	25.8	45.33	4.00	4000	Elasto-Plastic
12	#18	25.8	24.67	4.00	4000	Elasto-Plastic

12-#18
 Total Area = 309.8 cm²
 Steel Ratio = 6.32 %

Basic Section Properties:

Total Width = 70.00 cm
 Total Height = 70.00 cm
 Center, X_o = 0.00 cm
 Center, Y_o = 0.00 cm

 X-bar (Right) = 35.00 cm
 X-bar (Left) = 35.00 cm
 Y-bar (Top) = 35.00 cm
 Y-bar (Bot) = 35.00 cm

Transformed Properties:

Base Material = fc' = 250 kg/cm²
 Area, A = 4,900.0 cm²
 Inertia, I₃₃ = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I₂₂ = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I₃₂ = 0.00E+00 cm⁴

 Radius, r₃ = 20.207 cm
 Radius, r₂ = 20.207 cm

Additional Section Properties:

Transformed Properties:
 Base Material = fc' = 250 kg/cm²
 Modulus, S₃(Top) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S₃(Bot) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S₂(Left) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S₂(Right) = 5.72E+04 cm³

 Plastic Modulus, Z₃ = 1.46E+05 cm³
 Plastic Modulus, Z₂ = 1.46E+05 cm³
 Torsional, J = 3.47E+06 cm⁴
 Shear Area, A₃ = 4,256.7 cm²
 Shear Area, A₂ = 4,256.7 cm²

 Principal Angle = 0.00E+00 Deg
 Inertia, I₃₃' = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I₂₂' = 2.00E+06 cm⁴

Framing Along-X

Total C/C Length, L_c = 3.500 m
 Unsupported Length, L_u = 3.000 m
 Framing Type = 4
 Framing Case = 0
 K Factor, Braced = 1.00
 Kl/r, Braced = 14.85
 K Factor, Unbraced = 1.00

Kl/r, Unbraced = 14.85

Framing Along-Y

Total C/C Length, Lc = 3.500 m
 Unsupported Length, Lu = 3.000 m
 Framing Type = 4
 Framing Case = 0
 K Factor, Braced = 1.00
 Kl/r, Braced = 14.85
 K Factor, Unbraced = 1.00
 Kl/r, Unbraced = 14.85

Final Design Loads

Sr.No	Combination	Load Pu ton	Mux-Bot ton-m	Muy-Bot ton-m	Mux-Top ton-m	Muy-Top ton-m
1	comb1	272.95	-3.72	-0.36	6.18	0.65
2	comb2	304.95	-4.40	-0.36	7.34	0.68
3	comb3	259.08	7.13	2.94	2.56	-0.34
4	comb4	257.65	7.03	-3.44	2.57	1.47
5	comb5	253.21	-14.27	-3.59	9.31	1.53
6	comb6	254.63	-14.17	2.79	9.31	-0.28
7	comb7	259.19	-0.21	10.34	4.92	-2.42
8	comb8	254.43	-0.54	-10.94	4.93	3.59
9	comb9	253.10	-6.93	-10.98	6.95	3.61
10	comb10	257.85	-6.60	10.29	6.95	-2.41
11	comb11	178.40	8.31	3.04	0.60	-0.52
12	comb12	176.97	8.21	-3.34	0.60	1.29
13	comb13	172.53	-13.09	-3.50	7.35	1.35
14	comb14	173.96	-12.99	2.88	7.35	-0.45
15	comb15	178.51	0.97	10.43	2.96	-2.60
16	comb16	173.76	0.64	-10.84	2.97	3.42
17	comb17	172.42	-5.75	-10.89	4.99	3.43
18	comb18	177.18	-5.42	10.38	4.98	-2.58

Result Summary

Sr.No	Combination	Pu (ton)	Cap.Ratio-Bot	Cap.Ratio-Top	Remarks
1	comb1	272.95	0.237	0.237	Capacity OK
2	comb2	304.95	0.265	0.265	Capacity OK
3	comb3	259.08	0.225	0.225	Capacity OK
4	comb4	257.65	0.224	0.224	Capacity OK
5	comb5	253.21	0.22	0.22	Capacity OK
6	comb6	254.63	0.221	0.221	Capacity OK
7	comb7	259.19	0.225	0.225	Capacity OK
8	comb8	254.43	0.221	0.221	Capacity OK
9	comb9	253.10	0.22	0.22	Capacity OK
10	comb10	257.85	0.224	0.224	Capacity OK
11	comb11	178.40	0.155	0.155	Capacity OK
12	comb12	176.97	0.154	0.154	Capacity OK
13	comb13	172.53	0.158	0.15	Capacity OK
14	comb14	173.96	0.158	0.151	Capacity OK
15	comb15	178.51	0.155	0.155	Capacity OK
16	comb16	173.76	0.151	0.151	Capacity OK
17	comb17	172.42	0.155	0.15	Capacity OK
18	comb18	177.18	0.157	0.154	Capacity OK

3. Metode C

General

Project Information

Project Tugas Akhir
 Job No
 Company
 Designer
 Remarks

Software CSICOL (Version: 8.4 (Rev. 0))
 File Name E:\Rie nebeng\Skripsi Rie\TA Riri\gambar\kolom\SNI statik\c39

Working Units Metric (m, Ton, Ton-m, kg/cm²)
 Design Code ACI-318-05

Sections in Current File

Column:C39

Basic Design Parameters

Caption = C39
 Default Concrete Strength, Fc = 250 kg/cm²
 Default Concrete Modulus, Ec = 240000 kg/cm²
 Maximum Concrete Strain = 0.003 in/in

 Rebar Set = ASTM
 Default Rebar Yield Strength, Fy = 4000 kg/cm²
 Default Rebar Modulus, Es = 2000000 kg/cm²
 Default Cover to Rebars = 4.00 cm
 Maximum Steel Strain = Infinity

 Transverse Rebar Type = Ties

 Total Shapes in Section = 1
 Consider Slenderness = No

Cross-section Shapes

Shape	Width cm	Height cm	Conc kg/cm ²	Fc	S/S Curve	Rebars	
Rectangular Shape 12-#18			70.00	70.00	250.00	ACI-Whitney	Rectangular

Rebar Properties

Sr.No	Designation	Area cm ²	Cord-X cm	Cord-Y cm	Fy kg/cm ²	S/S Curve
1	#18	25.8	4.00	4.00	4000	Elasto-Plastic
2	#18	25.8	4.00	66.00	4000	Elasto-Plastic
3	#18	25.8	66.00	66.00	4000	Elasto-Plastic
4	#18	25.8	66.00	4.00	4000	Elasto-Plastic
5	#18	25.8	4.00	24.67	4000	Elasto-Plastic
6	#18	25.8	4.00	45.33	4000	Elasto-Plastic
7	#18	25.8	24.67	66.00	4000	Elasto-Plastic
8	#18	25.8	45.33	66.00	4000	Elasto-Plastic
9	#18	25.8	66.00	45.33	4000	Elasto-Plastic
10	#18	25.8	66.00	24.67	4000	Elasto-Plastic
11	#18	25.8	45.33	4.00	4000	Elasto-Plastic
12	#18	25.8	24.67	4.00	4000	Elasto-Plastic

12-#18
 Total Area = 309.8 cm²
 Steel Ratio = 6.32 %

Basic Section Properties:

Total Width = 70.00 cm
 Total Height = 70.00 cm
 Center, Xo = 0.00 cm
 Center, Yo = 0.00 cm

 X-bar (Right) = 35.00 cm
 X-bar (Left) = 35.00 cm
 Y-bar (Top) = 35.00 cm
 Y-bar (Bot) = 35.00 cm

Transformed Properties:

Base Material = fc' = 250 kg/cm²
 Area, A = 4,900.0 cm²
 Inertia, I33 = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I22 = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I32 = 0.00E+00 cm⁴

Radius, r3 = 20.207 cm
 Radius, r2 = 20.207 cm

Additional Section Properties:

Transformed Properties:
 Base Material = fc' = 250 kg/cm²
 Modulus, S3(Top) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S3(Bot) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S2(Left) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S2(Right) = 5.72E+04 cm³

Plastic Modulus, Z3 = 1.46E+05 cm³
 Plastic Modulus, Z2 = 1.46E+05 cm³
 Torsional, J = 3.47E+06 cm⁴
 Shear Area, A3 = 4,256.7 cm²
 Shear Area, A2 = 4,256.7 cm²

Principal Angle = 0.00E+00 Deg
 Inertia, I33' = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I22' = 2.00E+06 cm⁴

Framing Along-X

Total C/C Length, Lc = 3.500 m
 Unsupported Length, Lu = 3.000 m
 Framing Type = 4
 Framing Case = 0
 K Factor, Braced = 1.00
 Kl/r, Braced = 14.85
 K Factor, Unbraced = 1.00
 Kl/r, Unbraced = 14.85

Framing Along-Y

Total C/C Length, Lc = 3.500 m
 Unsupported Length, Lu = 3.000 m
 Framing Type = 4
 Framing Case = 0
 K Factor, Braced = 1.00
 Kl/r, Braced = 14.85
 K Factor, Unbraced = 1.00
 Kl/r, Unbraced = 14.85

Final Design Loads

Sr.No	Combination	Load Pu ton	Mux-Bot ton-m	Muy-Bot ton-m	Mux-Top ton-m	Muy-Top ton-m
1	comb1	288.24	-3.72	-0.36	6.19	0.65
2	comb2	318.06	-4.41	-0.36	7.35	0.68
3	comb3	278.78	-34.03	-29.83	15.58	9.00
4	comb4	194.83	-32.86	-29.73	13.61	8.83

Result Summary

Sr.No	Combination	Pu(ton)	Cap.Ratio-Bot	Cap.Ratio-Top	Remarks
1	comb1	288.24	0.25	0.25	Capacity OK
2	comb2	318.06	0.276	0.276	Capacity OK
3	comb3	278.78	0.332	0.244	Capacity OK
4	comb4	194.83	0.28	0.181	Capacity OK

4. Metode D

General

Project Information

Project Tugas Akhir
 Job No
 Company
 Designer
 Remarks

Software CSICOL (Version: 8.4 (Rev. 0))
 File Name E:\Rie nebeng\Skripsi Rie\TA Riri\gambar\kolom\SNI statik\c39

Working Units Metric (m, Ton, Ton-m, kg/cm²)
 Design Code ACI-318-05

Sections in Current File

Column:C39

Basic Design Parameters

Caption = C39
 Default Concrete Strength, Fc = 250 kg/cm²
 Default Concrete Modulus, Ec = 240000 kg/cm²

Maximum Concrete Strain = 0.003 in/in
 Rebar Set = ASTM
 Default Rebar Yield Strength, F_y = 4000 kg/cm²
 Default Rebar Modulus, E_s = 2000000 kg/cm²
 Default Cover to Rebars = 4.00 cm
 Maximum Steel Strain = Infinity

Transverse Rebar Type = Ties

Total Shapes in Section = 1
 Consider Slenderness = No

Cross-section Shapes

Shape	Width cm	Height cm	Conc F_c kg/cm ²	S/S Curve	Rebars	
Rectangular Shape 12-#18			70.00	70.00	250.00	ACI-Whitney Rectangular

Rebar Properties

Sr.No	Designation	Area cm ²	Cord-X cm	Cord-Y cm	F_y kg/cm ²	S/S Curve
1	#18	25.8	4.00	4.00	4000	Elasto-Plastic
2	#18	25.8	4.00	66.00	4000	Elasto-Plastic
3	#18	25.8	66.00	66.00	4000	Elasto-Plastic
4	#18	25.8	66.00	4.00	4000	Elasto-Plastic
5	#18	25.8	4.00	24.67	4000	Elasto-Plastic
6	#18	25.8	4.00	45.33	4000	Elasto-Plastic
7	#18	25.8	24.67	66.00	4000	Elasto-Plastic
8	#18	25.8	45.33	66.00	4000	Elasto-Plastic
9	#18	25.8	66.00	45.33	4000	Elasto-Plastic
10	#18	25.8	66.00	24.67	4000	Elasto-Plastic
11	#18	25.8	45.33	4.00	4000	Elasto-Plastic
12	#18	25.8	24.67	4.00	4000	Elasto-Plastic

12-#18
 Total Area = 309.8 cm²
 Steel Ratio = 6.32 %

Basic Section Properties:

Total Width = 70.00 cm
 Total Height = 70.00 cm
 Center, X_o = 0.00 cm
 Center, Y_o = 0.00 cm

X-bar (Right) = 35.00 cm
 X-bar (Left) = 35.00 cm
 Y-bar (Top) = 35.00 cm
 Y-bar (Bot) = 35.00 cm

Transformed Properties:

Base Material = f_c' = 250 kg/cm²
 Area, A = 4,900.0 cm²
 Inertia, I_{33} = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I_{22} = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I_{32} = 0.00E+00 cm⁴

Radius, r_3 = 20.207 cm
 Radius, r_2 = 20.207 cm

Additional Section Properties:

Transformed Properties:
 Base Material = f_c' = 250 kg/cm²
 Modulus, S_3 (Top) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S_3 (Bot) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S_2 (Left) = 5.72E+04 cm³
 Modulus, S_2 (Right) = 5.72E+04 cm³

 Plastic Modulus, Z_3 = 1.46E+05 cm³
 Plastic Modulus, Z_2 = 1.46E+05 cm³
 Torsional, J = 3.47E+06 cm⁴
 Shear Area, A_3 = 4,256.7 cm²
 Shear Area, A_2 = 4,256.7 cm²

Principal Angle = 0.00E+00 Deg
 Inertia, I33' = 2.00E+06 cm⁴
 Inertia, I22' = 2.00E+06 cm⁴

Framing Along-X

Total C/C Length, Lc = 3.500 m
 Unsupported Length, Lu = 3.000 m
 Framing Type = 4
 Framing Case = 0
 K Factor, Braced = 1.00
 Kl/r, Braced = 14.85
 K Factor, Unbraced = 1.00
 Kl/r, Unbraced = 14.85

Framing Along-Y

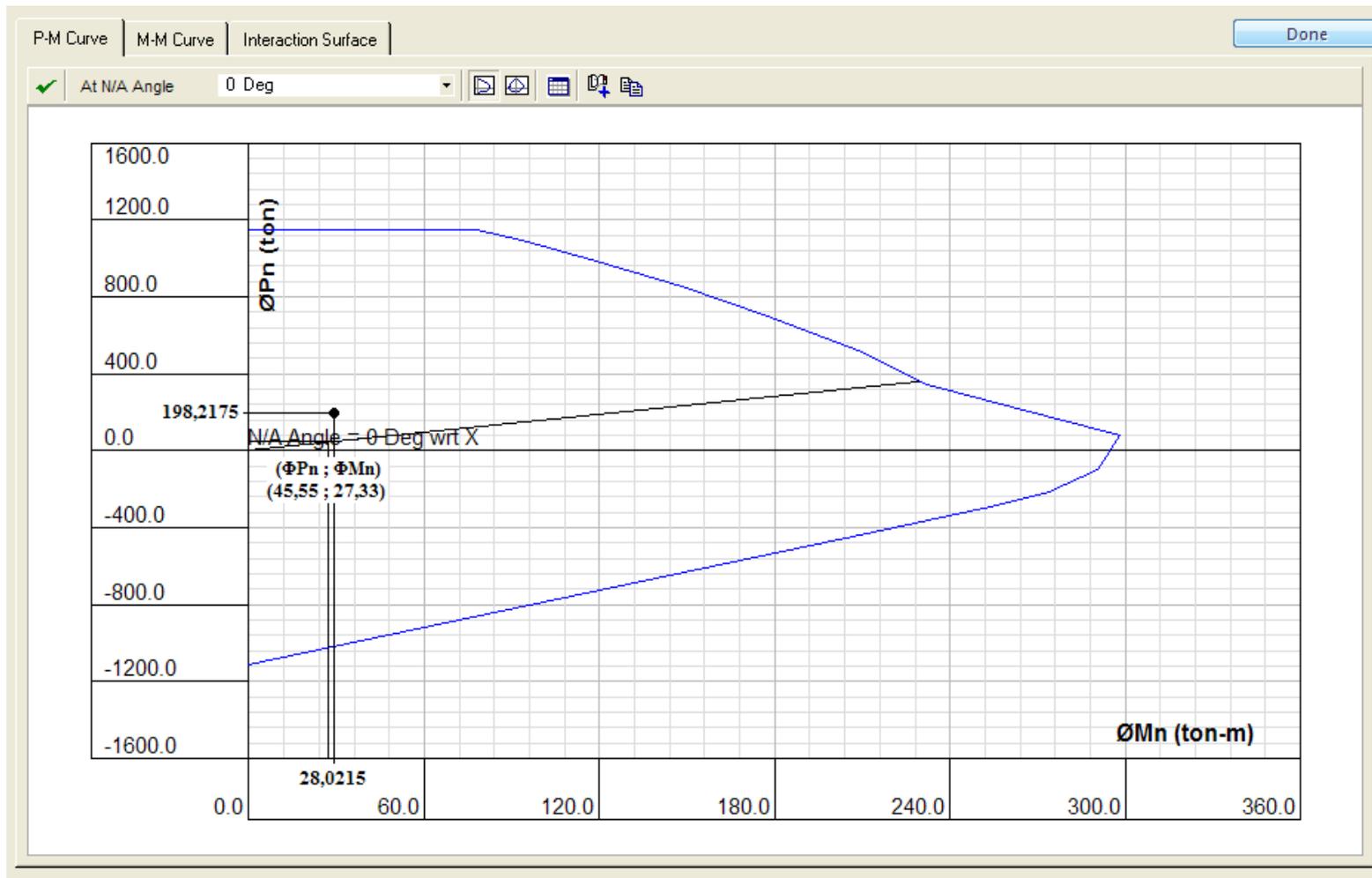
Total C/C Length, Lc = 3.50 m
 Unsupported Length, Lu = 3.000 m
 Framing Type = 4
 Framing Case = 0
 K Factor, Braced = 1.00
 Kl/r, Braced = 14.85
 K Factor, Unbraced = 1.00
 Kl/r, Unbraced = 14.85

Final Design Loads

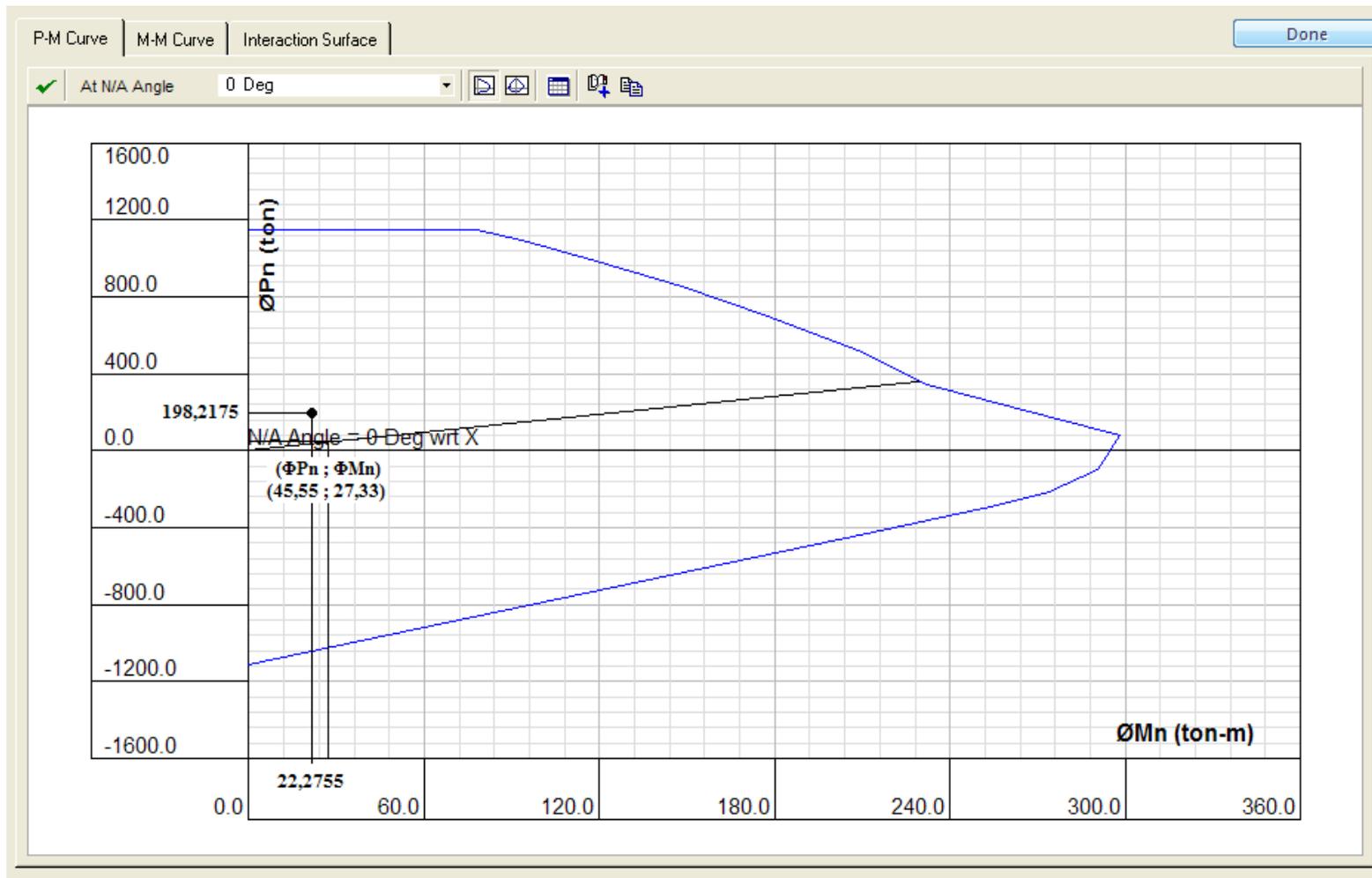
Sr.No	Combination	Load Pu ton	Mux-Bot ton-m	Muy-Bot ton-m	Mux-Top ton-m	Muy-Top ton-m
1	Comb1	272.95	-3.72	-0.36	6.18	0.65
2	comb2	304.95	-4.40	-0.36	7.34	0.65
3	Comb3	265.67	-34.03	-29.83	15.57	9.00
4	Comb4	185.00	-32.85	-29.73	13.62	8.82

Result Summary

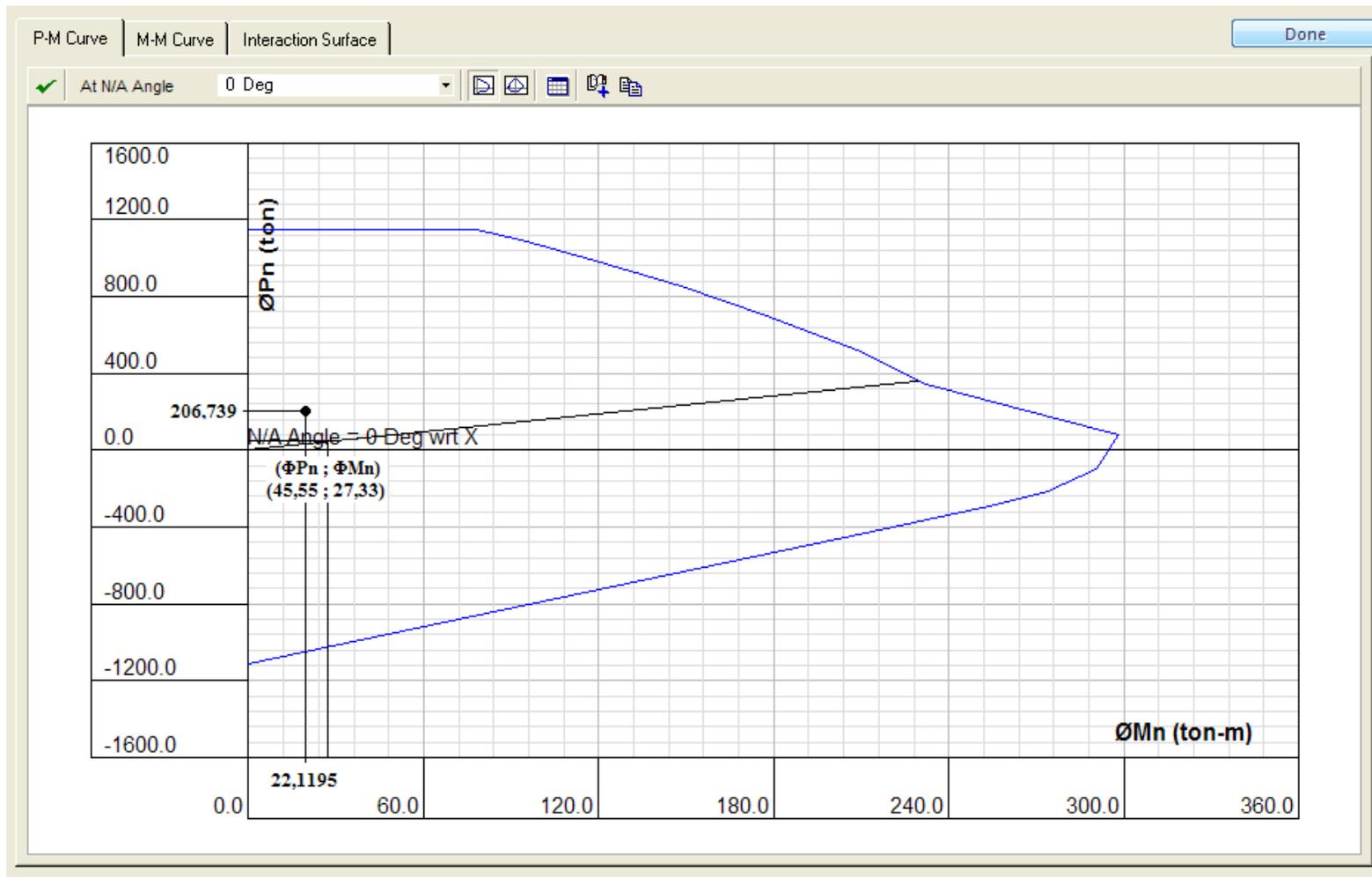
Sr.No	Combination	Pu (ton)	Cap.Ratio-Bot	Cap.Ratio-Top	Remarks
1	Comb1	272.95	0.237	0.237	Capacity OK
2	comb2	304.95	0.265	0.265	Capacity OK
3	Comb3	265.67	0.325	0.235	Capacity OK
4	Comb4	185.00	0.275	0.174	Capacity OK



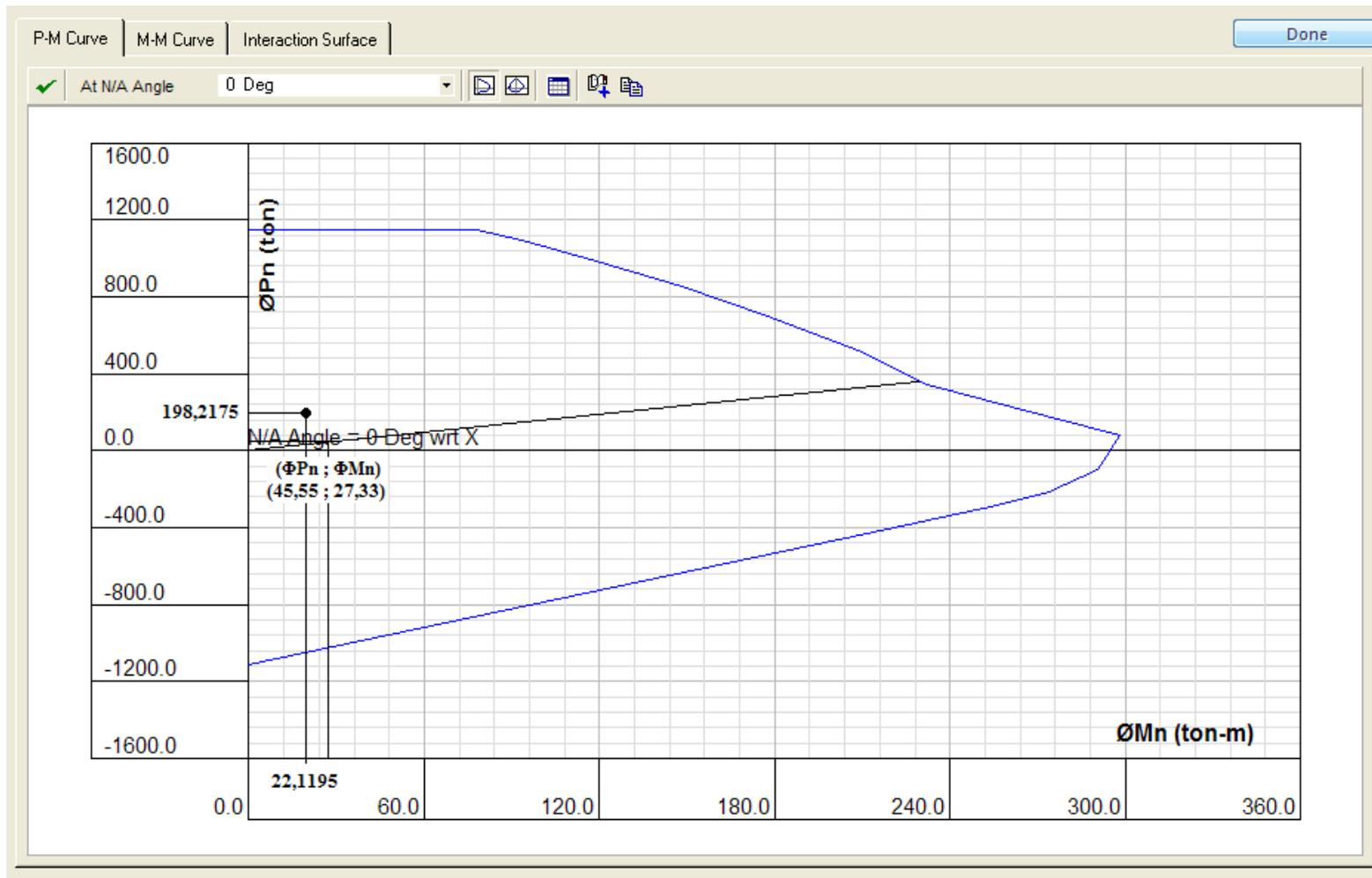
Gambar L8.1 Kurva Hubungan ϕP_n dengan ϕM_n Metode A



Gambar L8.2 Kurva Hubungan ϕP_n dengan ϕM_n Metode B



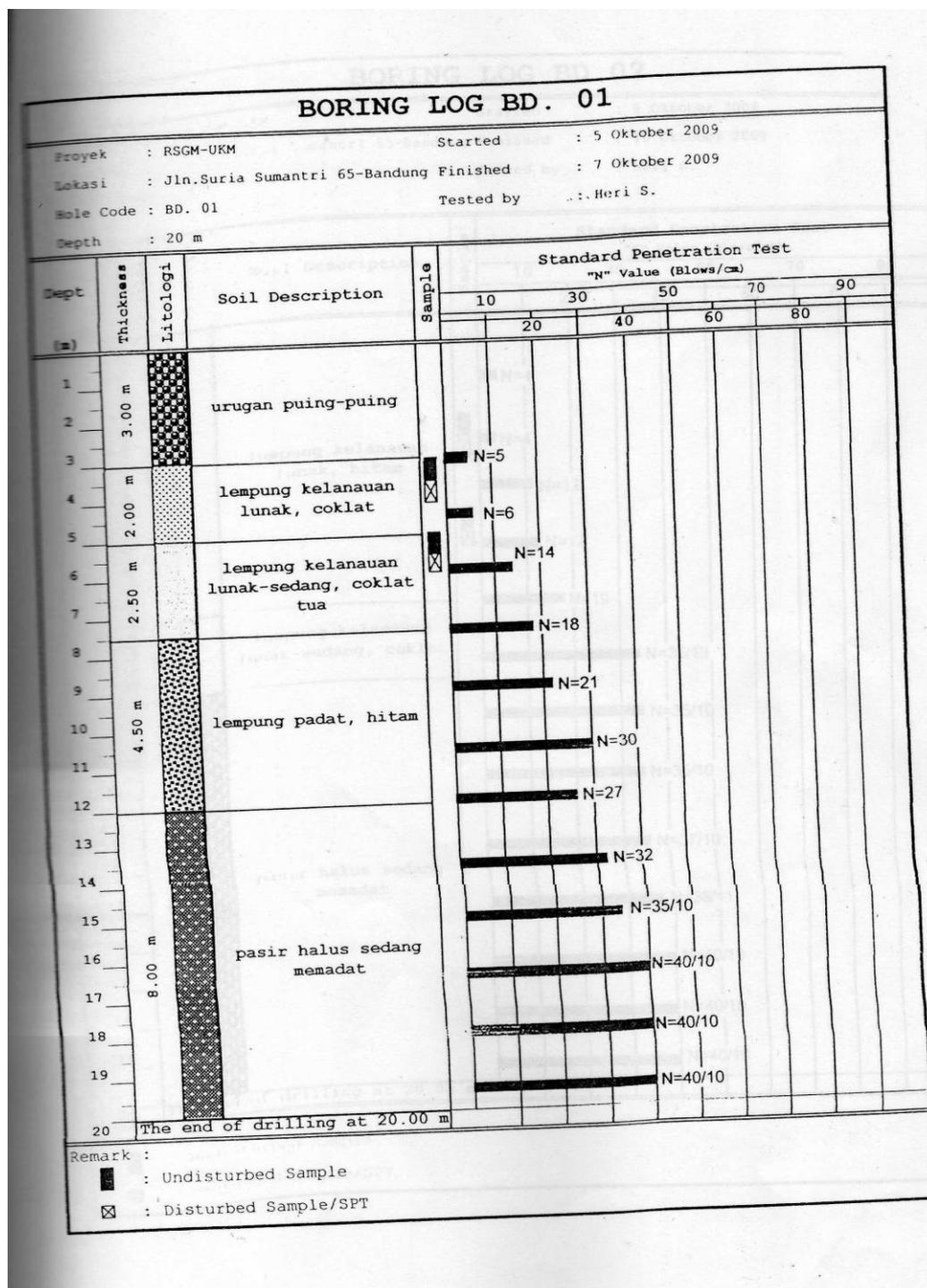
Gambar L8.3 Kurva Hubungan ϕP_n dengan ϕM_n Metode C



Gambar L8.4 Kurva Hubungan ϕP_n dengan ϕM_n Metode D

LAMPIRAN 9

DATA SONDIR



BORING LOG BD.02

Started : 8 Oktober 2009
 Proyek : *[Handwritten]* Lumantri 65-Bandung Finished : 10 Oktober 2009
 Lokasi : *[Handwritten]*
 Hole Code : *[Handwritten]*
 Tested by : Heri S.

Depth (m)	Thickness	Soil Description	Sample	Standard Penetration Test "N" Value (Blows/cm)						
				10	30	50	70	90		
1	7.50 m	lempung kelanauan lunak, hitam	■	N=4						
2			■	N=4						
3			☒	N=4						
4			■	N=12						
5			■	N=13						
6			☒	N=13						
7			■	N=19						
8	2.00 m	lempung kelanauan lunak-sedang, coklat	■	N=35/13						
9			■	N=35/10						
10			■	N=35/10						
11			■	N=35/10						
12			■	N=37/10						
13			■	N=37/10						
14			■	N=38/11						
15			■	N=40/10						
16			■	N=40/10						
17			■	N=40/10						
18			■	N=40/10						
19			■	N=40/10						
20	The end of drilling at 20.00 m									

Remark
 ■ undisturbed Sample
 ☒ disturbed Sample/SPT

**DATA SONDIR PADA PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT GIGI & MULUT
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
JALAN PROF. DRG. SURIA SUMANTRI 65 BANDUNG**

Test Point : S-1 (Depan kanan poliklinik)
Elevation : ± 0.00 m dari Elevasi
muka tanah setempat

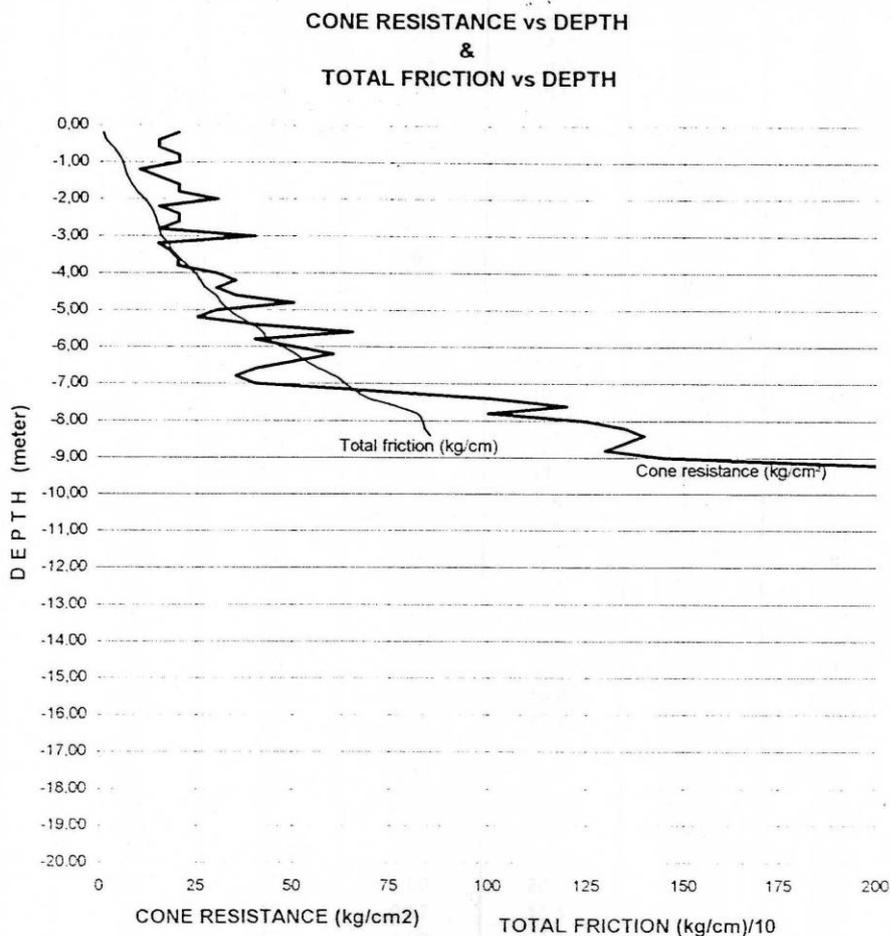
Form No : II/2
Date : 10 Oktober 2009

Depth (m)	R1 = qc (kgf/sqcm)	R2 (kgf/sqcm)	fs (kgf/sqcm)	LF (kgf/cm)	TF (kgf/cm)	fs/qc (%)
-0.20	20	25	0.33	6.67	6.67	1.67
-0.40	15	20	0.33	6.67	13.33	2.22
-0.60	15	28	0.87	17.33	30.67	5.78
-0.80	20	30	0.67	13.33	44.00	3.33
-1.00	20	28	0.53	10.67	54.67	2.67
-1.20	10	15	0.33	6.67	61.33	3.33
-1.40	15	20	0.33	6.67	68.00	2.22
-1.60	20	28	0.53	10.67	78.67	2.67
-1.80	20	30	0.67	13.33	92.00	3.33
-2.00	30	45	1.00	20.00	112.00	3.33
-2.20	15	25	0.67	13.33	125.33	4.44
-2.40	20	28	0.53	10.67	136.00	2.67
-2.60	20	25	0.33	6.67	142.67	1.67
-2.80	15	20	0.33	6.67	149.33	2.22
-3.00	40	45	0.33	6.67	156.00	0.83
-3.20	15	30	1.00	20.00	176.00	6.67
-3.40	18	25	0.47	9.33	185.33	2.59
-3.60	20	35	1.00	20.00	205.33	5.00
-3.80	20	35	1.00	20.00	225.33	5.00
-4.00	30	45	1.00	20.00	245.33	3.33
-4.20	35	45	0.67	13.33	258.67	1.90
-4.40	30	40	0.67	13.33	272.00	2.22
-4.60	35	55	1.33	26.67	298.67	3.81
-4.80	50	60	0.67	13.33	312.00	1.33
-5.00	30	45	1.00	20.00	332.00	3.33
-5.20	25	45	1.33	26.67	358.67	5.33
-5.40	40	65	1.67	33.33	392.00	4.17
-5.60	65	85	1.33	26.67	418.67	2.05
-5.80 ✓	40	50	0.67	13.33	432.00	1.67
-6.00	50	80	2.00	40.00	472.00	4.00
-6.20	60	85	1.67	33.33	505.33	2.78
-6.40	50	70	1.33	26.67	532.00	2.67
-6.60	40	65	1.67	33.33	565.33	4.17
-6.80	35	65	2.00	40.00	605.33	5.71
-7.00	40	60	1.33	26.67	632.00	3.33
-7.20	70	90	1.33	26.67	658.67	1.90
-7.40	100	125	1.67	33.33	692.00	1.67
-7.60	120	175	3.67	73.33	765.33	3.06
-7.80	100	140	2.67	53.33	818.67	2.67
-8.00	125	135	0.67	13.33	832.00	0.53
-8.20	135	140	0.33	6.67	838.67	0.25
-8.40	140	150	0.67	13.33	852.00	0.48
-8.60	135	140	0.33	6.67	858.67	0.25
-8.80	130	150	1.33	26.67	885.33	1.03
-9.00	145	165	1.33	26.67	912.00	0.92
-9.20	200					

**DATA SONDIR PADA PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT GIGI & MULUT
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
JALAN PROF. DRG. SURIA SUMANTRI 65 BANDUNG**

Test Point : S-1 (Depan kanan poliklinik)
Elevation : ± 0.00 m dari Elevasi
muka tanah setempat

Form No. : II/2
Date : 10 Oktober 20



**DATA SONDIR PADA PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT GIGI & MULUT
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
JALAN PROF. DRG. SURIA SUMANTRI 65 BANDUNG**

Test Point : S-2 (Belakang kanan poliklinik)
Elevation : ± 0.00 m dari Elevasi
muka tanah setempat

Form No. : II/2
Date : 10 Oktober 2009

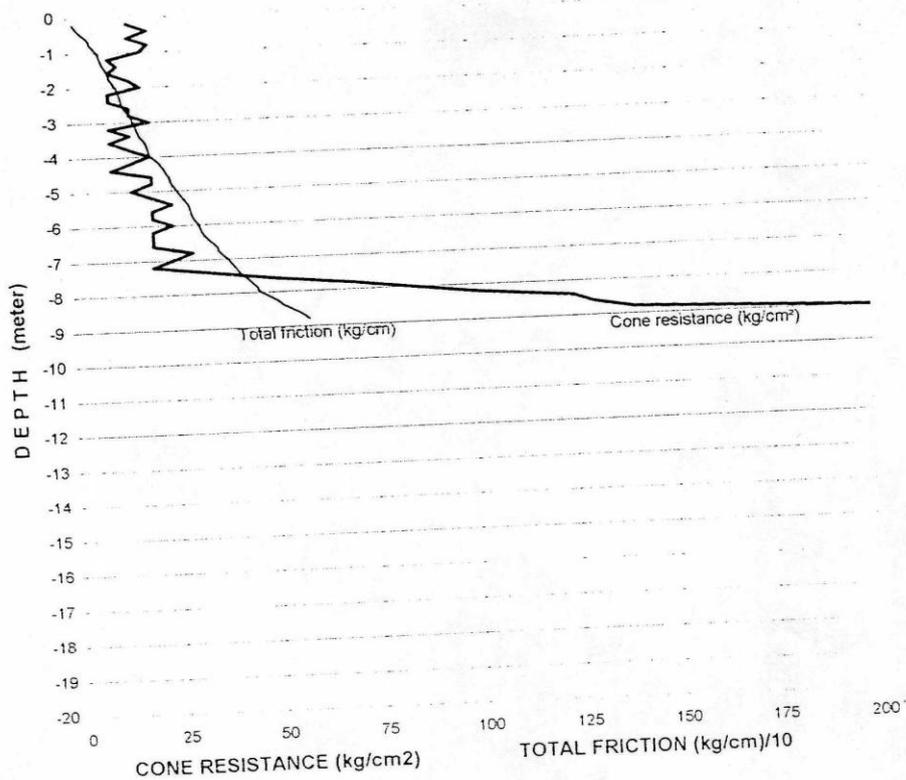
Depth (m)	R1 = qc (kgf/sqcm)	R2 (kgf/sqcm)	fs (kgf/sqcm)	LF (kgf/cm)	TF (kgf/cm)	fs/qc (%)
-0.20	15	25	0,67	13,33	13,33	4,44
-0.40	20	30	0,67	13,33	26,67	3,33
-0.60	15	30	1,00	20,00	46,67	6,67
-0.80	20	28	0,53	10,67	57,33	2,67
-1.00	18	30	0,80	16,00	73,33	4,44
-1.20	10	15	0,33	6,67	80,00	3,33
-1.40	12	18	0,40	8,00	88,00	3,33
-1.60	10	18	0,53	10,67	98,67	5,33
-1.80	15	20	0,33	6,67	105,33	2,22
-2.00	18	28	0,67	13,33	118,67	3,70
-2.20	10	15	0,33	6,67	125,33	3,33
-2.40	10	14	0,27	5,33	130,67	2,67
-2.60	15	20	0,33	6,67	137,33	2,22
-2.80	15	25	0,67	13,33	150,67	4,44
-3.00	20	28	0,53	10,67	161,33	2,67
-3.20	10	15	0,33	6,67	168,00	3,33
-3.40	15	20	0,33	6,67	174,67	2,22
-3.60	10	20	0,67	13,33	188,00	6,67
-3.80	15	20	0,33	6,67	194,67	2,22
-4.00	20	25	0,33	6,67	201,33	1,67
-4.20	15	30	1,00	20,00	221,33	6,67
-4.40	10	18	0,53	10,67	232,00	5,33
-4.60	20	28	0,53	10,67	242,67	2,67
-4.80	20	25	0,33	6,67	249,33	1,67
-5.00	15	25	0,67	13,33	262,67	4,44
-5.20	20	30	0,67	13,33	276,00	3,33
-5.40	25	35	0,67	13,33	289,33	2,67
-5.60	20	25	0,33	6,67	296,00	1,67
-5.80	20	25	0,33	6,67	302,67	1,67
-6.00	25	35	0,67	13,33	316,00	2,67
-6.20	20	25	0,33	6,67	322,67	1,67
-6.40	20	30	0,67	13,33	336,00	3,33
-6.60	20	35	1,00	20,00	356,00	5,00
-6.80	30	40	0,67	13,33	369,33	2,22
-7.00	25	40	1,00	20,00	389,33	4,00
-7.20	20	30	0,67	13,33	402,67	3,33
-7.40	35	45	0,67	13,33	416,00	1,90
-7.60	50	65	1,00	20,00	436,00	2,00
-7.80	70	85	1,00	20,00	456,00	1,43
-8.00	85	95	0,67	13,33	469,33	0,78
-8.20	100	125	1,67	33,33	502,67	1,67
-8.40	125	145	1,33	26,67	529,33	1,07
-8.60	130	155	1,67	33,33	562,67	1,28
-8.80	140	160	1,33	26,67	589,33	0,95
-9.00	200					

DATA SONDIR PADA PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT GIGI & MULUT
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
JALAN PROF. DRG. SURIA SUMANTRI 65 BANDUNG

Test Point : S-2 (Belakang kanan poliklinik)
Elevation : ± 0.00 m dari Elevasi
muka tanah setempat

Form No. : II/2
Date : 10 Oktober 2009

CONE RESISTANCE vs DEPTH
&
TOTAL FRICTION vs DEPTH



LAMPIRAN 10

OUTPUT PROGRAM CONCRETE PILECAP DESIGN

1. Metode A

The screenshot shows the 'Data Report' window of the 'Concrete Pilecap Design' software. The interface includes a menu bar with options like New, Run, Print, Report, Save, Help, Close, and Test Data. The main area is divided into several sections for inputting design parameters:

- Project Information:** Project (Tugas Akhir), Job name (Ratna Dewi Erfandhari), Licensee (Yosafat Aji Pranata, Bandung).
- Design Code:** PBI-91 (selected), ACI-89 (unselected).
- Group Efficiency:** Not used (selected), Simple Formula, Converse-Labarre, Los Angeles, Seiler-Keeney (unselected).
- Load Factors:** Dead Load (1.2), Live Load (1.6).
- Strength Reduction:** Moment (0.8), Shear (0.6).
- Factored Column Axial Load:** Pu (239336.12 kg), Mux (0 kg.cm), Vux (0 kg).
- Two way action:** (checkbox unselected).
- Muy (0 kg.cm), Vuy (0 kg).**
- Concrete Material:** Concrete Strength fc1 (250 kg/cm2), Concrete Cover, cv (5.0 cm), Unit Weight (2400 kg/m3).
- Sloof Rebar Material:** Rebar Strength, fy (4000 kg/cm2), Main Rebar Dbs (1.9 cm), Stirrups Strength, fyv (2400 kg/cm2), Stirrups Rebar Dbv (1.0 cm).
- Allowable stress qa (0.5 kg/cm2).**
- Include Pilecap Weight in Analysis (checkbox checked), Reduce Pile Capacity by Pile Weight (checkbox unselected).**
- Pilecap Rebar Material:** Rebar Strength, fy (4000 kg/cm2), Main Rebar Db (1.3 cm), Userdef Pilecap Thick = 150 cm (checkbox unselected).
- Other Parameters:** No. of pile, x-dir, npb (1), No. of pile, y-dir, npb (1), Single Pile Capacity, P1 (284453.33 kg), Pile Section Area, A (5028.5714 cm2), Pile Diam., D (C) (80 cm), Pile Circumference (0 cm), Pile Length, L (9 m), Pile to pile dist. ratio, s (3), Pile to edge dist. ratio, s1 (3), Column Section Width, b (70 cm), Column Section Height, h (70 cm), Sloof Width, bs (0 cm), Sloof Height, hs (0 cm), Sloof Length (0 m), Sloof wall weight (0 kg/m).

Gambar L10.1 Tampilan Program Concrete Pilecap Design

PILECAP - Pilecap Design V.1.1
 (C) Nathan Madutujuh, 1999-2003
 Engineering Software Research Center

Project : Tugas Akhir
 Job Name : Ratna Dewi Erfandhari

PILECAP DESIGN

Design Code : PBI-91

Factor for Dead Load = 1.20
 Factor for Live Load = 1.60
 Strength Reduction for Moment = 0.80
 Strength Reduction for Shear = 0.60

Concrete Unit Weight, Gm = 2400.00 kg/m3
 Concrete Compr. Strength, fc1 = 250.00 kg/cm2
 Concrete Cover, cv = 5.00 cm

Pilecap Rebar Yield Strength, $f_y = 4000.00 \text{ kg/cm}^2$
Pilecap Rebar Diameter, $db = 1.30 \text{ cm}$

Sloof Rebar Yield Strength, $f_{ys} = 4000.00 \text{ kg/cm}^2$
Sloof Stirrups Yield Strength, $f_y = 2400.00 \text{ kg/cm}^2$
Sloof Main Rebar Diameter, $db_s = 1.90 \text{ cm}$
Sloof Stirrups Rebar Diameter, $db_{sv} = 1.00 \text{ cm}$

Allowable Soil Stress, $q_a = 0.50 \text{ kg/cm}^2$

Unfactored Axial Load $P = 170954.37 \text{ kg}$
Single Pile Capacity $P_1 = 284453.33 \text{ kg}$
Single Pile Section Area $A_1 = 5028.57 \text{ cm}^2$
Pile Length $L_1 = 9.00 \text{ m}$
Pile Length Inside Pilecap $L_2 = 7.500 \text{ m}$
Pile Diameter $dp = 80.00 \text{ cm}$
Pile to Pile Dist. Ratio $s = 3.00 D$
Pile to Edge Dist. Ratio $s_1 = 3.00 D$

Column Section Width $b = 70.00 \text{ cm}$
Column Section Height $h = 70.00 \text{ cm}$

Sloof Section Width $b = 0.00 \text{ cm}$
Sloof Section Height $h = 0.00 \text{ cm}$

Factored Axial Load, $P_u = 239336.12 \text{ kg}$
Factored Moment, $M_{ux} = 0.00 \text{ kg.cm}$
Factored Shear, $V_{ux} = 0.00 \text{ kg.cm}$

Load Factor (Averaged) = 1.40

PILE DESIGN:

Pile to Pile Distance $ds = 240.00 \text{ cm}$
Pile to Edge Distance $ds_1 = 240.00 \text{ cm}$
Number of Pile $np = 1$
Weight of One Pile $W_1 = 0.00 \text{ kg}$
Single Pile Capacity $P_1 - W_1 = 284453.33 \text{ kg}$
Unfactored load, 1 Pile $P_3 = 170954.37 \text{ kg}$
Weight of All Piles $W_p = 0.00 \text{ kg}$
Weight of Pile Cap $W_c = 30412.80 \text{ kg}$
Pilecap Width $bp = 480.00 \text{ cm}$
Pilecap Length $hp = 480.00 \text{ cm}$
Pilecap Thickness $tp = 55.00 \text{ cm (Included L}_2)$

Group Efficiency Method = Not Applied
Group Efficiency $eff = 1.000$
Total Pile Capacity $P_{cap} = 254040.53 \text{ kg}$

$P_{cap} > P$ ----> OK

Shear Stress Checking:

Beta Factor = $h/b \geq 1.0 = 1.00$
Punch Shear Force $P_p = 170954.37 \text{ kg (Unfactored)}$
Punch Shear Force $P_{pu} = 239336.12 \text{ kg (Factored)}$
Critical Perimeter $K_o = 500.0000 \text{ cm}$
Punch Shear Stress $vc = 9.8290 \text{ kg/cm}^2$

Maximum shear stress (Without Phi factor)

Punch Shear Capacity $vc_1 = 16.67 \text{ kg/cm}^2$ (Including Beta)
Nett Shear Capacity $vc_{min} = 8.33 \text{ kg/cm}^2$
Nett Shear Capacity $vc_{max} = 16.67 \text{ kg/cm}^2$
Nett Shear Average $vc = 8.33 \text{ kg/cm}^2$

Maximum shear stress (With Phi factor = 0.6)

Punch Shear Capacity $vc_1 = 10.00 \text{ kg/cm}^2$ (Including Beta)
Nett Shear Capacity $vc_{min} = 5.00 \text{ kg/cm}^2$
Nett Shear Capacity $vc_{max} = 10.00 \text{ kg/cm}^2$
Nett Shear Average $vc = 5.00 \text{ kg/cm}^2$

Pilecap Thickness at Column Face:

Punch Shear, tp = 54.90 cm
 Nett Shear, X-dir, tp = 13.80 cm (0 piles)
 Nett Shear, Y-dir, tp = 13.80 cm (0 piles)

Pilecap Thickness at Edge:

Nett Shear, X-dir, tp = 0.00 cm (0 piles)
 Nett Shear, Y-dir, tp = 0.00 cm (0 piles)

Selected Pilecap Thickness tp = 55.00 cm (Included L2)

Pilecap Rebar Design:

fc1 = 250.0 kg/cm2 Tp = 55.0 cm db = 1.3 cm
 fy = 4000.0 kg/cm2 cv = 5.0 cm romin = 0.00150

1. Bending Moment at Column Face, X-direction (0 piles)

Not Applicable!

2. Bending Moment at Column Face, Y-direction (0 piles)

Not Applicable!

2. Metode B

The screenshot shows the 'Data Report' window of the 'Concrete Pilecap Design' software. The interface includes a menu bar with options like New, Run, Print, Report, Save, Help, and Close, along with a 'Test Data' button. The main area is divided into several sections for inputting project and design data:

- Project Information:** Project (Tugas Akhir), Job name (Ratna Dewi Erfandhari), Licensee (Yosafat Aji Pranata, Bandung).
- Design Code:** PBI-91 (selected), ACI-89.
- Group Efficiency:** Not used (selected), Simple Formula, Converse-Labarre, Los Angeles, Seiler-Keeney.
- Load Factors:** Dead Load (1.2), Live Load (1.6).
- Strength Reduction:** Moment (0.8), Shear (0.6).
- Concrete Material:** Concrete Strength fc1 (250 kg/cm2), Concrete Cover, cv (5.0 cm), Unit Weight (2400 kg/m3).
- Pilecap Rebar Material:** Rebar Strength, fy (4000 kg/cm2), Main Rebar Db (1.3 cm), Userdef Pilecap Thick = 150 cm.
- Factored Column Axial Load:** Pu (239336.12 kg), Mux (0 kg.cm), Vux (0 kg), MUY (0 kg.cm), VUY (0 kg), Two way action (unchecked).
- Sloof Rebar Material:** Rebar Strength, fy (4000 kg/cm2), Main Rebar Dbs (1.9 cm), Stirrups Strength, fyv (2400 kg/cm2), Stirrups Rebar Dbv (1.0 cm), Allowable stress qa (0.5 kg/cm2), Include Pilecap Weight in Analysis (checked), Reduce Pile Capacity by Pile Weight (unchecked).
- Other Parameters:** No. of pile, x-dir, npb (1), No. of pile, y-dir, npb (1), Single Pile Capacity, P1 (284453.33 kg), Pile Section Area, A (5028.5714 cm2), Pile Diam., D (80 cm), Pile Circumference (0 cm), Pile Length, L (9 m), Pile to pile dist. ratio, s (3), Pile to edge dist. ratio, s1 (3), Column Section Width, b (70 cm), Column Section Height, h (70 cm), Sloof Width, bs (0 cm), Sloof Height, hs (0 cm), Sloof Length (0 m), Sloof wall weight (0 kg/m).

Gambar L10.2 Tampilan Program Concrete Pilecap Design

Project : Tugas Akhir
Job Name : Ratna Dewi Erfandhari

PILECAP DESIGN

Design Code : PBI-91

Factor for Dead Load = 1.20
Factor for Live Load = 1.60
Strength Reduction for Moment = 0.80
Strength Reduction for Shear = 0.60

Concrete Unit Weight, Gm = 2400.00 kg/m3
Concrete Compr. Strength, f_{c1} = 250.00 kg/cm2
Concrete Cover, cv = 5.00 cm

Pilecap Rebar Yield Strength, f_y = 4000.00 kg/cm2
Pilecap Rebar Diameter, db = 1.30 cm

Sloof Rebar Yield Strength, f_{ys} = 4000.00 kg/cm2
Sloof Stirrups Yield Strength, f_y = 2400.00 kg/cm2
Sloof Main Rebar Diameter, d_{bs} = 1.90 cm
Sloof Stirrups Rebar Diameter, d_{bsv} = 1.00 cm

Allowable Soil Stress, qa = 0.50 kg/cm2

Unfactored Axial Load P = 170954.37 kg
Single Pile Capacity P1 = 284453.33 kg
Single Pile Section Area A1 = 5028.57 cm2
Pile Length L1 = 9.00 m
Pile Length Inside Pilecap L2 = 7.500 m
Pile Diameter dp = 80.00 cm
Pile to Pile Dist. Ratio s = 3.00 D
Pile to Edge Dist. Ratio s1 = 3.00 D

Column Section Width b = 70.00 cm
Column Section Height h = 70.00 cm

Sloof Section Width b = 0.00 cm
Sloof Section Height h = 0.00 cm

Factored Axial Load, Pu = 239336.12 kg
Factored Moment, Mux = 0.00 kg.cm
Factored Shear, Vux = 0.00 kg.cm

Load Factor (Averaged) = 1.40

PILE DESIGN:

Pile to Pile Distance ds = 240.00 cm
Pile to Edge Distance ds1 = 240.00 cm
Number of Pile np = 1
Weight of One Pile W1 = 0.00 kg
Single Pile Capacity P1-W1 = 284453.33 kg
Unfactored load, 1 Pile P3 = 170954.37 kg
Weight of All Piles Wp = 0.00 kg
Weight of Pile Cap Wc = 30412.80 kg
Pilecap Width bp = 480.00 cm
Pilecap Length hp = 480.00 cm
Pilecap Thickness tp = 55.00 cm (Included L2)

Group Efficiency Method = Not Applied
Group Efficiency eff = 1.000
Total Pile Capacity Pcap = 254040.53 kg

Pcap > P ----> OK

Shear Stress Checking:

Beta Factor = $h/b \geq 1.0$ = 1.00
Punch Shear Force Pp = 170954.37 kg (Unfactored)
Punch Shear Force Ppu = 239336.12 kg (Factored)
Critical Perimeter Ko = 500.0000 cm

Punch Shear Stress vc = 9.8290 kg/cm2

Maximum shear stress (Without Phi factor)

Punch Shear Capacity vc1 = 16.67 kg/cm2 (Including Beta)
Nett Shear Capacity vc min = 8.33 kg/cm2
Nett Shear Capacity vc max = 16.67 kg/cm2
Nett Shear Average vc = 8.33 kg/cm2

Maximum shear stress (With Phi factor = 0.6)

Punch Shear Capacity vc1 = 10.00 kg/cm2 (Including Beta)
Nett Shear Capacity vc min = 5.00 kg/cm2
Nett Shear Capacity vc max = 10.00 kg/cm2
Nett Shear Average vc = 5.00 kg/cm2

Pilecap Thickness at Column Face:

Punch Shear, tp = 54.90 cm
Nett Shear, X-dir, tp = 13.80 cm (0 piles)
Nett Shear, Y-dir, tp = 13.80 cm (0 piles)

Pilecap Thickness at Edge:

Nett Shear, X-dir, tp = 0.00 cm (0 piles)
Nett Shear, Y-dir, tp = 0.00 cm (0 piles)

Selected Pilecap Thickness tp = 55.00 cm (Included L2)

Pilecap Rebar Design:

fc1 = 250.0 kg/cm2 Tp = 55.0 cm db = 1.3 cm
fy = 4000.0 kg/cm2 cv = 5.0 cm romin = 0.00150

1. Bending Moment at Column Face, X-direction (0 piles)

Not Applicable!

2. Bending Moment at Column Face, Y-direction (0 piles)

Not Applicable!

3. Metode C

Gambar L10.3 Tampilan Program *Concrete Pilecap Design*

PILECAP - Pilecap Design V.1.1
 (C) Nathan Madutujuh, 1999-2003
 Engineering Software Research Center

Licensee :
 Project : Tugas Akhir
 Job Name : Ratna Dewi Erfandhari

PILECAP DESIGN

Design Code : PBI-91

Factor for Dead Load = 1.20
 Factor for Live Load = 1.60
 Strength Reduction for Moment = 0.80
 Strength Reduction for Shear = 0.60

Concrete Unit Weight, Gm = 2400.00 kg/m3
 Concrete Compr. Strength, fc1 = 250.00 kg/cm2
 Concrete Cover, cv = 5.00 cm

Pilecap Rebar Yield Strength, fy = 4000.00 kg/cm2
 Pilecap Rebar Diameter, db = 1.30 cm

Sloof Rebar Yield Strength, fys = 4000.00 kg/cm2
 Sloof Stirrups Yield Strength, fy = 2400.00 kg/cm2
 Sloof Main Rebar Diameter, dbs = 1.90 cm
 Sloof Stirrups Rebar Diameter, dbsv = 1.00 cm

Allowable Soil Stress, qa = 0.50 kg/cm2

Unfactored Axial Load P = 178756.74 kg
 Single Pile Capacity P1 = 284453.33 kg

Single Pile Section Area A1 = 5028.57 cm²
 Pile Length L1 = 9.00 m
 Pile Length Inside Pilecap L2 = 0.000 m
 Pile Diameter dp = 80.00 cm
 Pile to Pile Dist. Ratio s = 3.00 D
 Pile to Edge Dist. Ratio s1 = 3.00 D

Column Section Width b = 70.00 cm
 Column Section Height h = 70.00 cm

Sloof Section Width b = 0.00 cm
 Sloof Section Height h = 0.00 cm

Factored Axial Load, Pu = 250259.43 kg
 Factored Moment, Mux = 0.00 kg.cm
 Factored Shear, Vux = 0.00 kg.cm

Load Factor (Averaged) = 1.40

PILE DESIGN:

Pile to Pile Distance ds = 240.00 cm
 Pile to Edge Distance ds1 = 240.00 cm
 Number of Pile np = 1
 Weight of One Pile W1 = 0.00 kg
 Single Pile Capacity P1-W1 = 284453.33 kg
 Unfactored load, 1 Pile P3 = 178756.74 kg
 Weight of All Piles Wp = 0.00 kg
 Weight of Pile Cap Wc = 33177.60 kg
 Pilecap Width bp = 480.00 cm
 Pilecap Length hp = 480.00 cm
 Pilecap Thickness tp = 60.00 cm (Included L2)

Group Efficiency Method = Not Applied
 Group Efficiency eff = 1.000
 Total Pile Capacity Pcap = 251275.73 kg

Pcap > P ----> OK

Shear Stress Checking:

Beta Factor = h/b >= 1.0 = 1.00
 Punch Shear Force Pp = 178756.74 kg (Unfactored)
 Punch Shear Force Ppu = 250259.43 kg (Factored)
 Critical Perimeter Ko = 520.0000 cm
 Punch Shear Stress vc = 8.9622 kg/cm²

Maximum shear stress (Without Phi factor)

Punch Shear Capacity vc1 = 16.67 kg/cm² (Including Beta)
 Nett Shear Capacity vc min = 8.33 kg/cm²
 Nett Shear Capacity vc max = 16.67 kg/cm²
 Nett Shear Average vc = 8.33 kg/cm²

Maximum shear stress (With Phi factor = 0.6)

Punch Shear Capacity vc1 = 10.00 kg/cm² (Including Beta)
 Nett Shear Capacity vc min = 5.00 kg/cm²
 Nett Shear Capacity vc max = 10.00 kg/cm²
 Nett Shear Average vc = 5.00 kg/cm²

Pilecap Thickness at Column Face:

Punch Shear, tp = 56.50 cm
 Nett Shear, X-dir, tp = 13.80 cm (0 piles)
 Nett Shear, Y-dir, tp = 13.80 cm (0 piles)

Pilecap Thickness at Edge:

Nett Shear, X-dir, tp = 0.00 cm (0 piles)
 Nett Shear, Y-dir, tp = 0.00 cm (0 piles)

Selected Pilecap Thickness tp = 60.00 cm (Included L2)

Pilecap Rebar Design:

$f_{c1} = 250.0 \text{ kg/cm}^2$ $T_p = 60.0 \text{ cm}$ $db = 1.3 \text{ cm}$
 $f_y = 4000.0 \text{ kg/cm}^2$ $cv = 5.0 \text{ cm}$ $romin = 0.00150$

1. Bending Moment at Column Face, X-direction (0 piles)

Not Applicable!

2. Bending Moment at Column Face, Y-direction (0 piles)

Not Applicable!

4. Metode D

The screenshot shows the PILECAP software interface with the following data:

- Project:** Tugas Akhir
- Job name:** Ratna Dewi Erfandhari
- Licensee:** Yosafat Aji Pranata, Bandung
- Design Code:** PBI-91 (selected)
- Group Efficiency:** Not used (selected)
- Factored Column Axial Load:**
 - P_u : 239336.12 kg
 - M_{ux} : 0 kg.cm
 - V_{ux} : 0 kg
 - Two way action
 - M_{uy} : 0 kg.cm
 - V_{uy} : 0 kg
- Load Factors:**
 - Dead Load: 1.2
 - Live Load: 1.6
- Strength Reduction:**
 - Moment: 0.8
 - Shear: 0.6
- Concrete Material:**
 - Concrete Strength f_{c1} : 250 kg/cm²
 - Concrete Cover, cv : 5.0 cm
 - Unit Weight: 2400 kg/m³
- Pilecap Rebar Material:**
 - Rebar Strength, f_y : 4000 kg/cm²
 - Main Rebar Db : 1.3 cm
 - Userdef Pilecap Thick = 150 cm
- Sloof Rebar Material:**
 - Rebar Strength, f_y : 4000 kg/cm²
 - Main Rebar Db_s : 1.9 cm
 - Stirrups Strength, f_{yv} : 2400 kg/cm²
 - Stirrups Rebar Db_v : 1.0 cm
 - Allowable stress q_a : 0.5 kg/cm²
 - Include Pilecap Weight in Analysis
 - Reduce Pile Capacity by Pile Weight
- Other Parameters:**
 - No. of pile, x-dir, n_{pb} : 1
 - No. of pile, y-dir, n_{ph} : 1
 - Single Pile Capacity, P_1 : 284453.33 kg
 - Pile Section Area, A : 5028.5714 cm²
 - Pile Diam., D : 80 cm
 - Pile Circumference: 0 cm
 - Pile Length, L : 9 m
 - Pile to pile dist. ratio, s : 3
 - Pile to edge dist. ratio, s_1 : 3
 - Column Section Width, b : 70 cm
 - Column Section Height, h : 70 cm
 - Sloof Width, b_s : 0 cm
 - Sloof Height, h_s : 0 cm
 - Sloof Length: 0 m
 - Sloof wall weight: 0 kg/m

Gambar L10.4 Tampilan Program Concrete Pilecap Design

PILECAP - Pilecap Design V.1.1
 (C) Nathan Madutujuh, 1999-2003
 Engineering Software Research Center

Licensee :
 Project : Tugas Akhir
 Job Name : Ratna Dewi Erfandhari

PILECAP DESIGN

Design Code : PBI-91

Factor for Dead Load = 1.20
 Factor for Live Load = 1.60
 Strength Reduction for Moment = 0.80
 Strength Reduction for Shear = 0.60

Concrete Unit Weight, Gm = 2400.00 kg/m3
Concrete Compr. Strength, fc1 = 250.00 kg/cm2
Concrete Cover, cv = 5.00 cm

Pilecap Rebar Yield Strength, fy = 4000.00 kg/cm2
Pilecap Rebar Diameter, db = 1.30 cm

Sloof Rebar Yield Strength, fys = 4000.00 kg/cm2
Sloof Stirrups Yield Strength, fy = 2400.00 kg/cm2
Sloof Main Rebar Diameter, dbs = 1.90 cm
Sloof Stirrups Rebar Diameter, dbsv = 1.00 cm

Allowable Soil Stress, qa = 0.50 kg/cm2

Unfactored Axial Load P = 170954.37 kg
Single Pile Capacity P1 = 284453.33 kg
Single Pile Section Area A1 = 5028.57 cm2
Pile Length L1 = 9.00 m
Pile Length Inside Pilecap L2 = 7.500 m
Pile Diameter dp = 80.00 cm
Pile to Pile Dist. Ratio s = 3.00 D
Pile to Edge Dist. Ratio s1 = 3.00 D

Column Section Width b = 70.00 cm
Column Section Height h = 70.00 cm

Sloof Section Width b = 0.00 cm
Sloof Section Height h = 0.00 cm

Factored Axial Load, Pu = 239336.12 kg
Factored Moment, Mux = 0.00 kg.cm
Factored Shear, Vux = 0.00 kg.cm

Load Factor (Averaged) = 1.40

PILE DESIGN:

File to Pile Distance ds = 240.00 cm
File to Edge Distance ds1 = 240.00 cm
Number of Pile np = 1
Weight of One Pile W1 = 0.00 kg
Single Pile Capacity P1-W1 = 284453.33 kg
Unfactored load, 1 Pile P3 = 170954.37 kg
Weight of All Piles Wp = 0.00 kg
Weight of Pile Cap Wc = 30412.80 kg
Pilecap Width bp = 480.00 cm
Pilecap Length hp = 480.00 cm
Pilecap Thickness tp = 55.00 cm (Included L2)

Group Efficiency Method = Not Applied
Group Efficiency eff = 1.000
Total Pile Capacity Pcap = 254040.53 kg

Pcap > P ----> OK

Shear Stress Checking:

Beta Factor = h/b >= 1.0 = 1.00
Punch Shear Force Fp = 170954.37 kg (Unfactored)
Punch Shear Force Fpu = 239336.12 kg (Factored)
Critical Perimeter Ko = 500.0000 cm
Punch Shear Stress vc = 9.8290 kg/cm2

Maximum shear stress (Without Phi factor)

Punch Shear Capacity vc1 = 16.67 kg/cm2 (Including Beta)
Nett Shear Capacity vc min = 8.33 kg/cm2
Nett Shear Capacity vc max = 16.67 kg/cm2
Nett Shear Average vc = 8.33 kg/cm2

Maximum shear stress (With Phi factor = 0.6)

Punch Shear Capacity vc1 = 10.00 kg/cm2 (Including Beta)
Nett Shear Capacity vc min = 5.00 kg/cm2

Nett Shear Capacity vc max = 10.00 kg/cm2
Nett Shear Average vc = 5.00 kg/cm2

Pilecap Thickness at Column Face:

Punch Shear, tp = 54.90 cm
Nett Shear, X-dir, tp = 13.80 cm (0 piles)
Nett Shear, Y-dir, tp = 13.80 cm (0 piles)

Pilecap Thickness at Edge:

Nett Shear, X-dir, tp = 0.00 cm (0 piles)
Nett Shear, Y-dir, tp = 0.00 cm (0 piles)

Selected Pilecap Thickness tp = 55.00 cm (Included L2)

Pilecap Rebar Design:

fc1 = 250.0 kg/cm2 Tp = 55.0 cm db = 1.3 cm
fy = 4000.0 kg/cm2 cv = 5.0 cm romin = 0.00150

1. Bending Moment at Column Face, X-direction (0 piles)

Not Applicable!

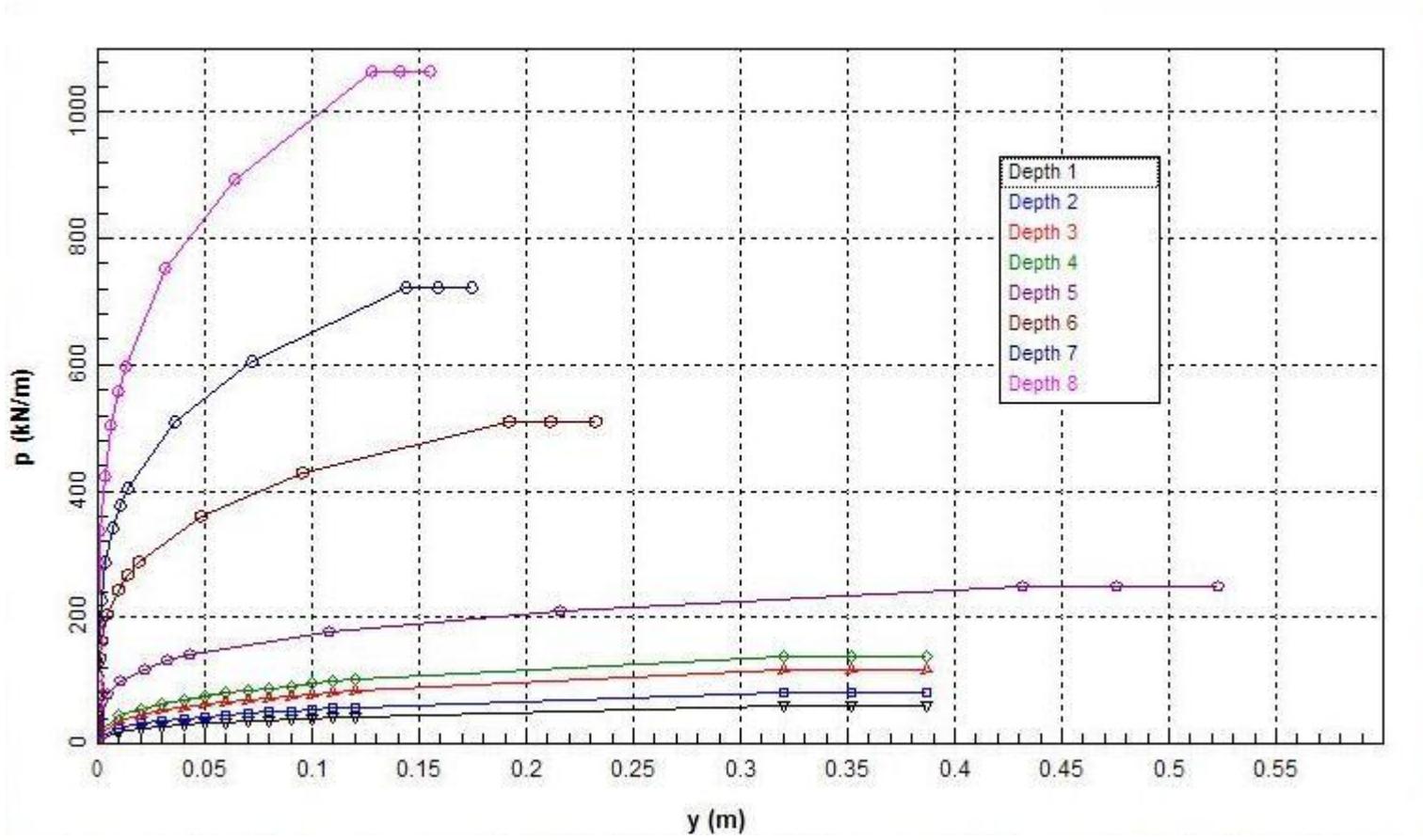
2. Bending Moment at Column Face, Y-direction (0 piles)

Not Applicable!

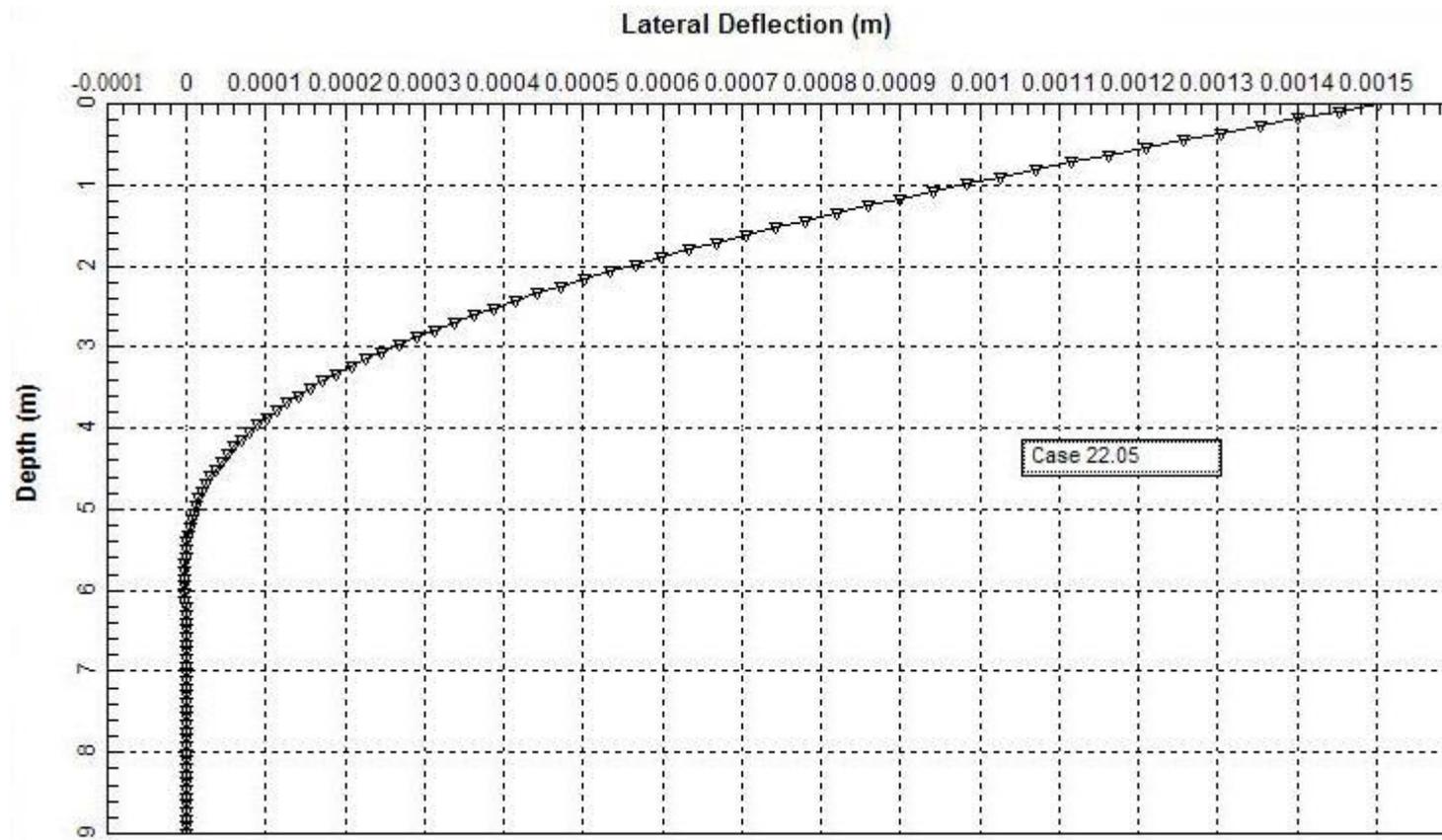
LAMPIRAN 11

OUTPUT PROGRAM LPILE Plus 4.0

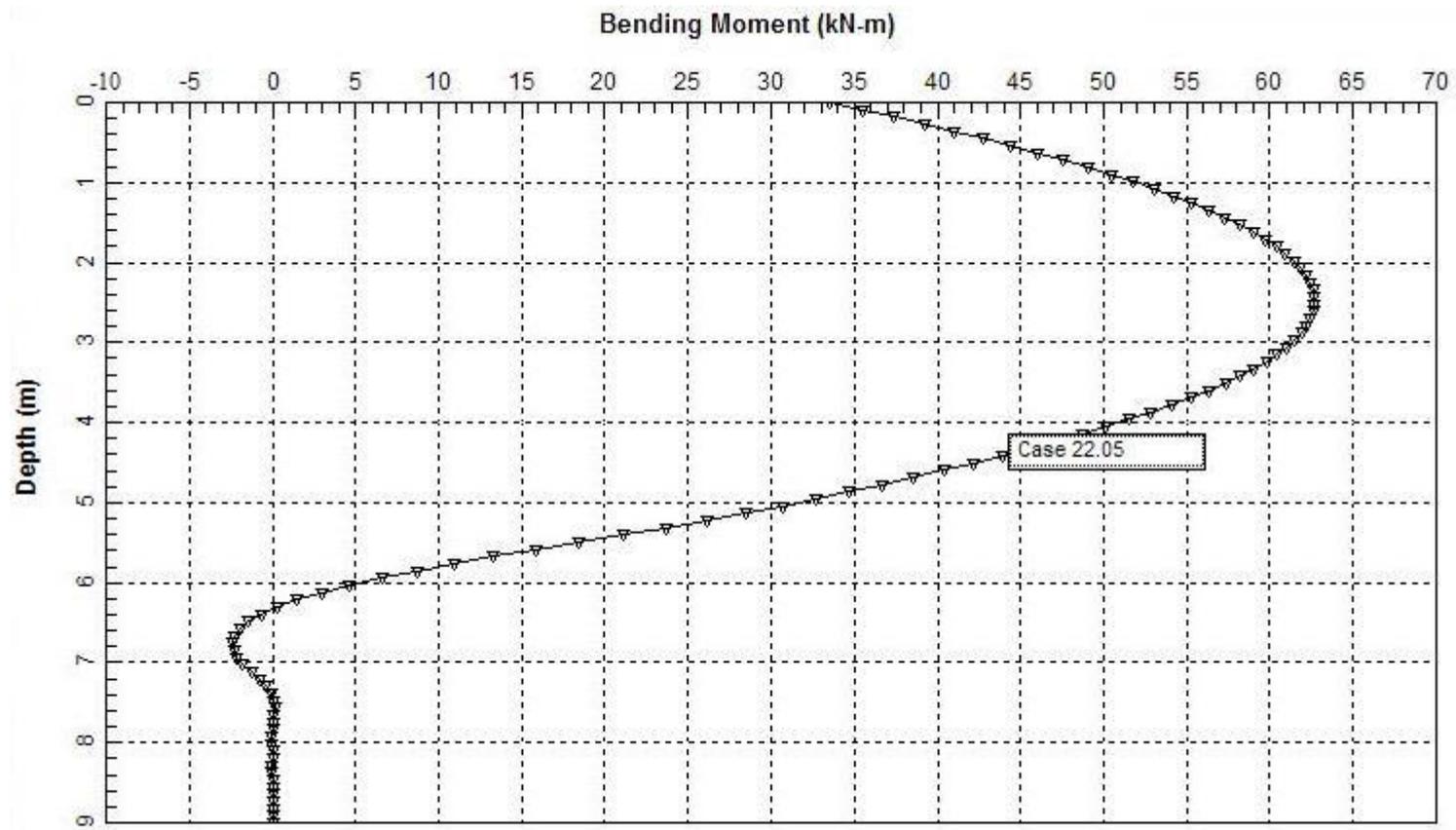
1. Metode A



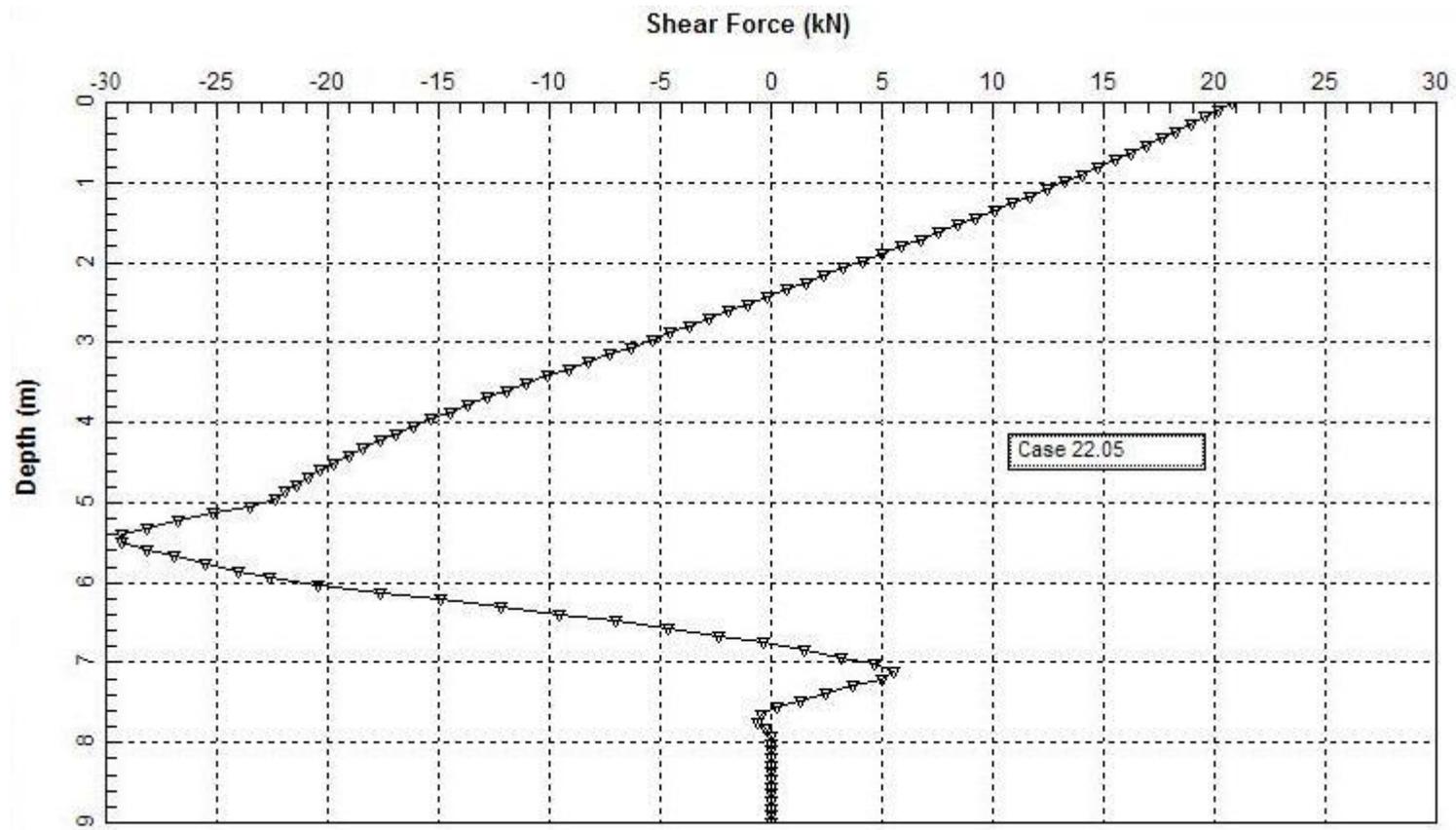
Gambar L11.1 Grafik Hubungan p-y Metode A



Gambar L11.2 Grafik *Lateral Deflection* Metode A

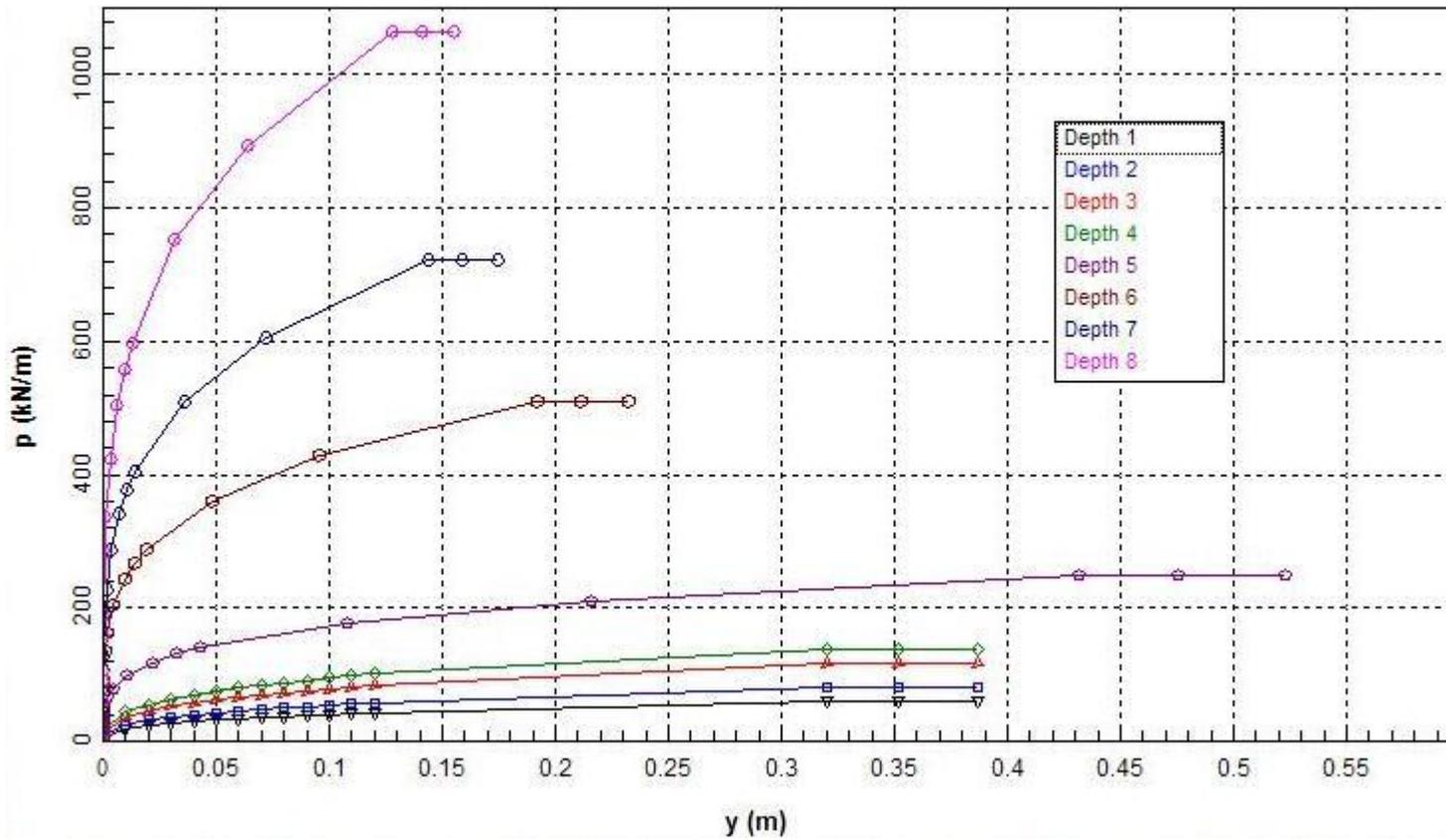


Gambar L11.3 Grafik *Bending Moment* Metode A

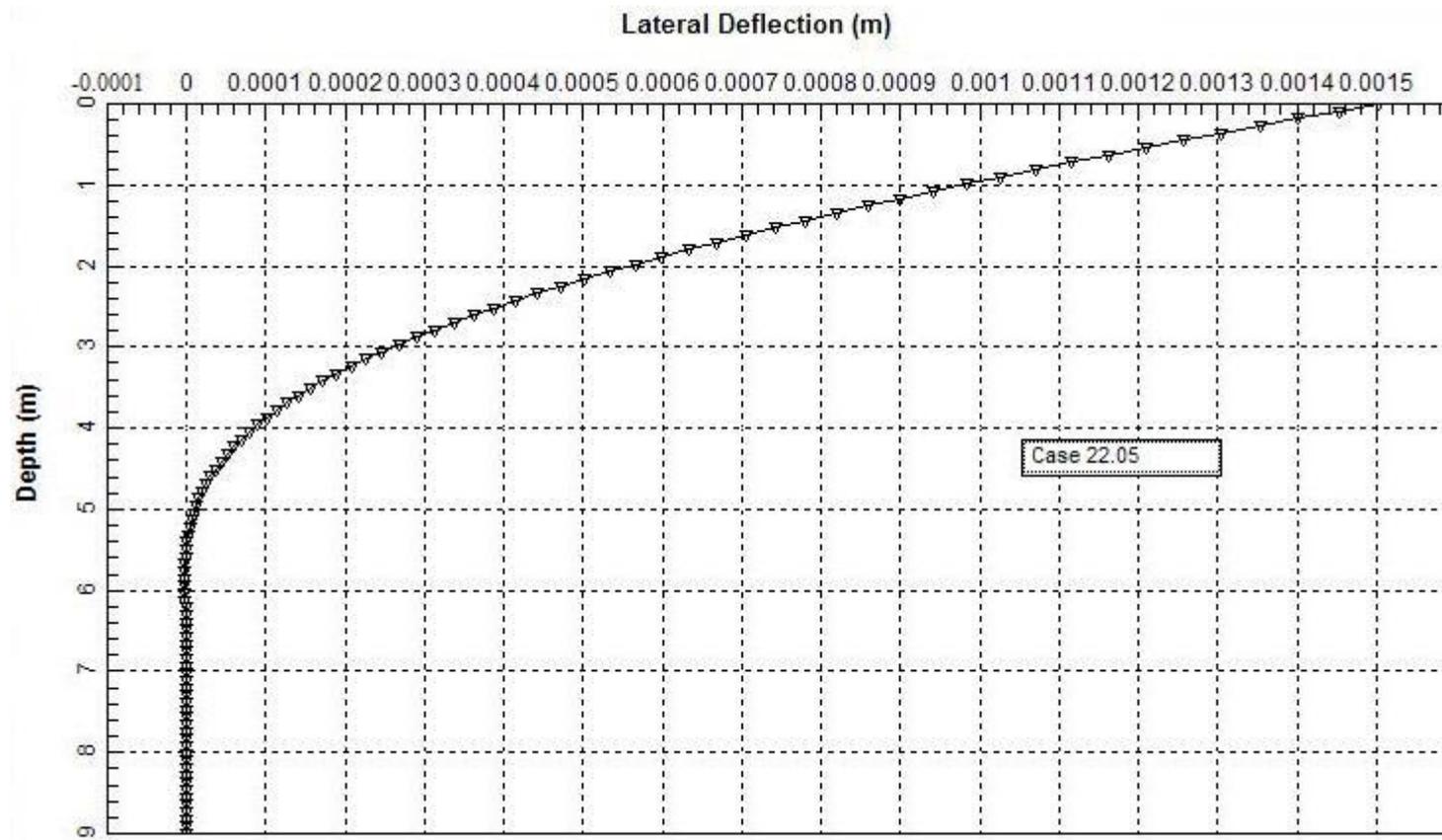


Gambar L11.4 Grafik *Shear Force* Metode A

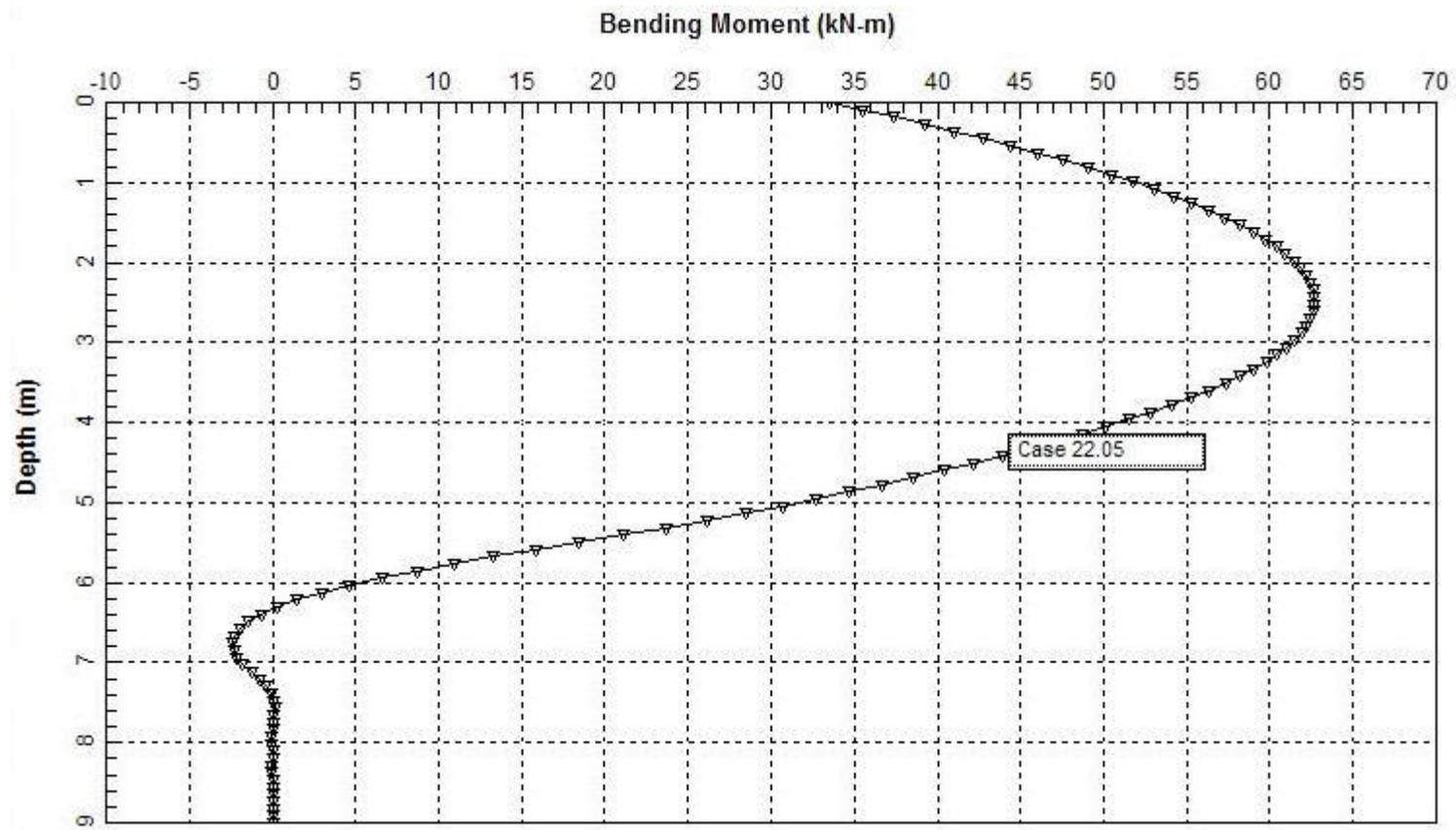
2. Metode B



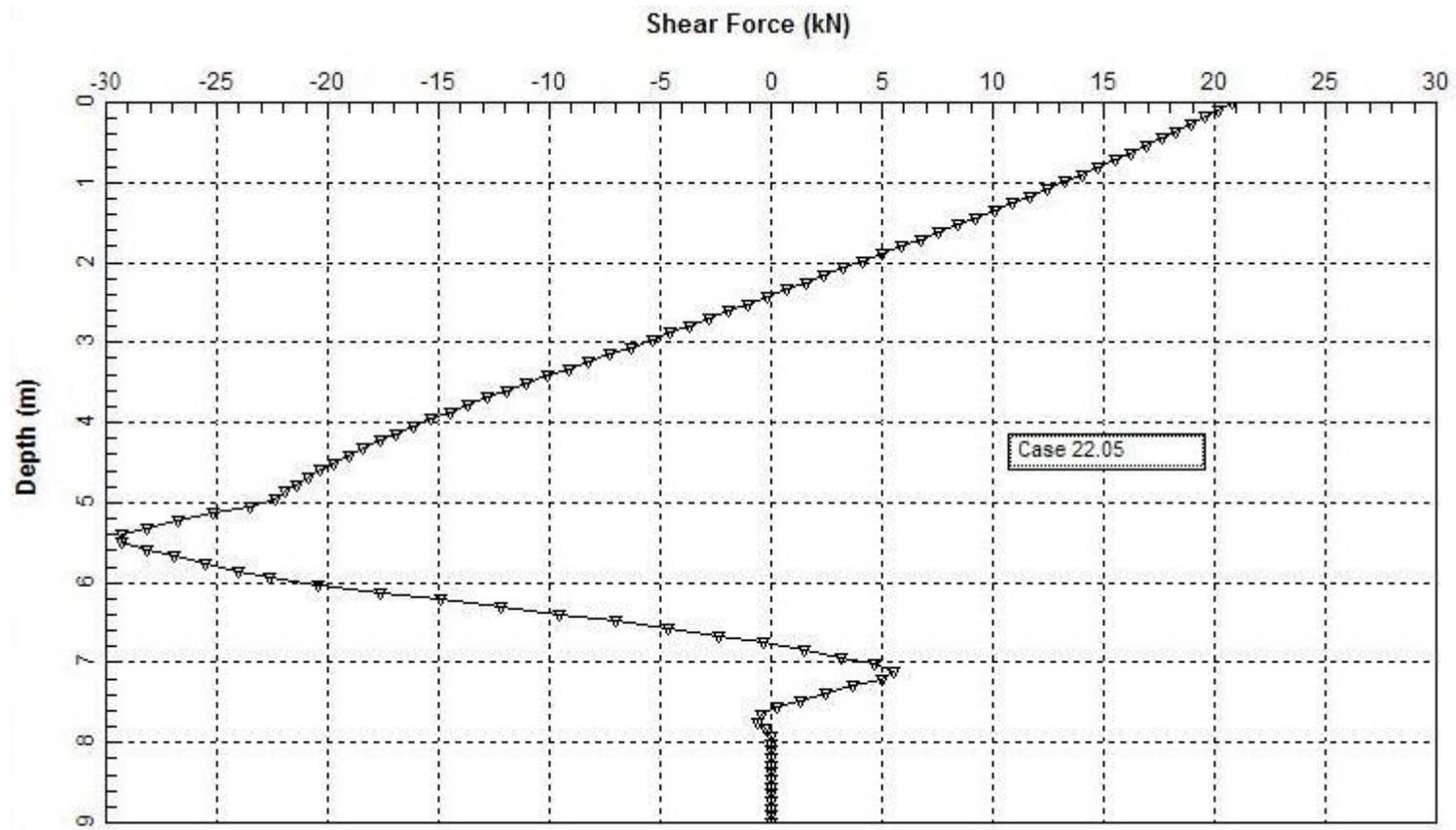
Gambar L11.5 Grafik Hubungan p-y Metode B



Gambar L11.6 Grafik *Lateral Deflection* Metode B

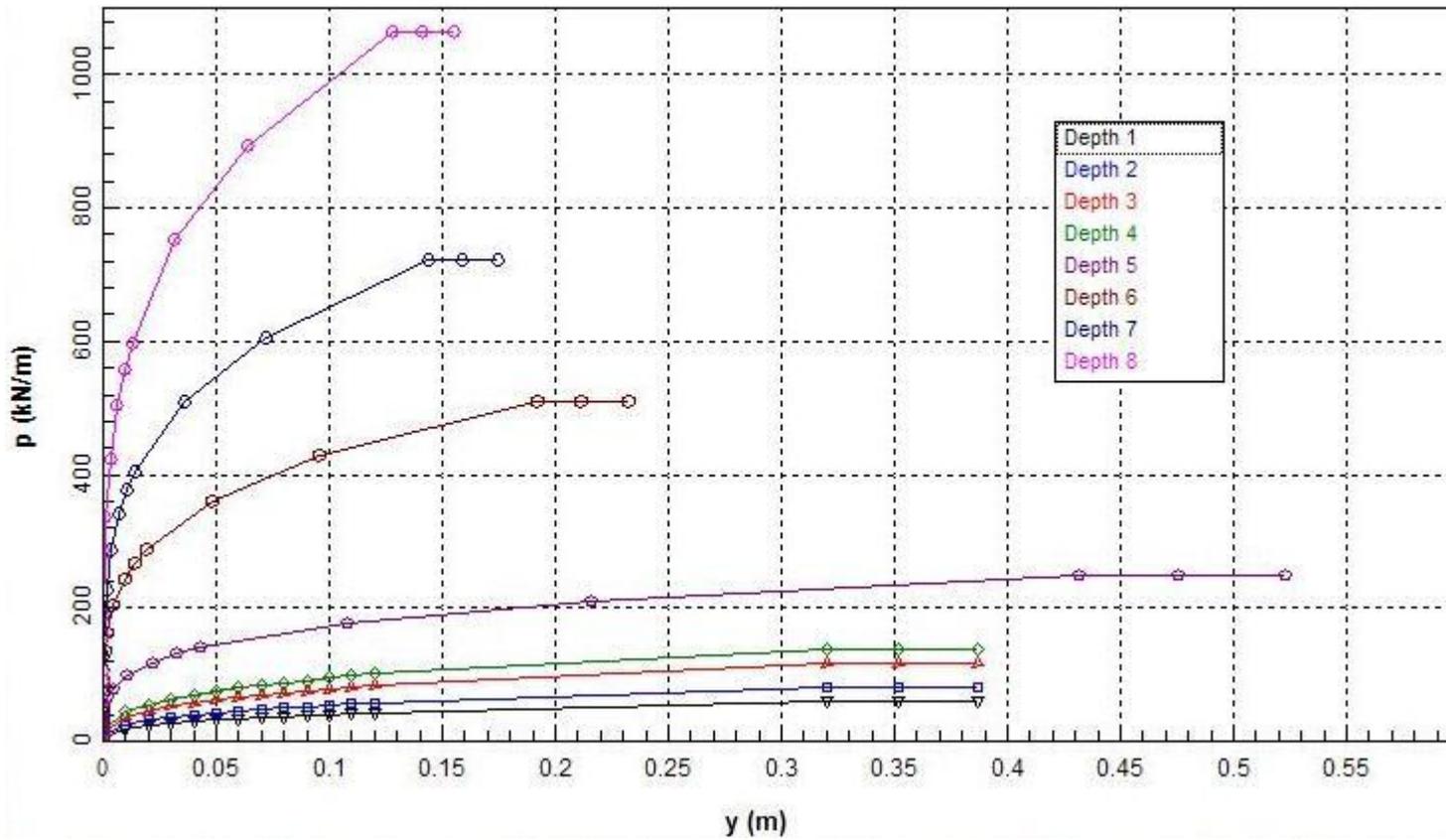


Gambar L11.7 Grafik *Bending Moment* Metode B

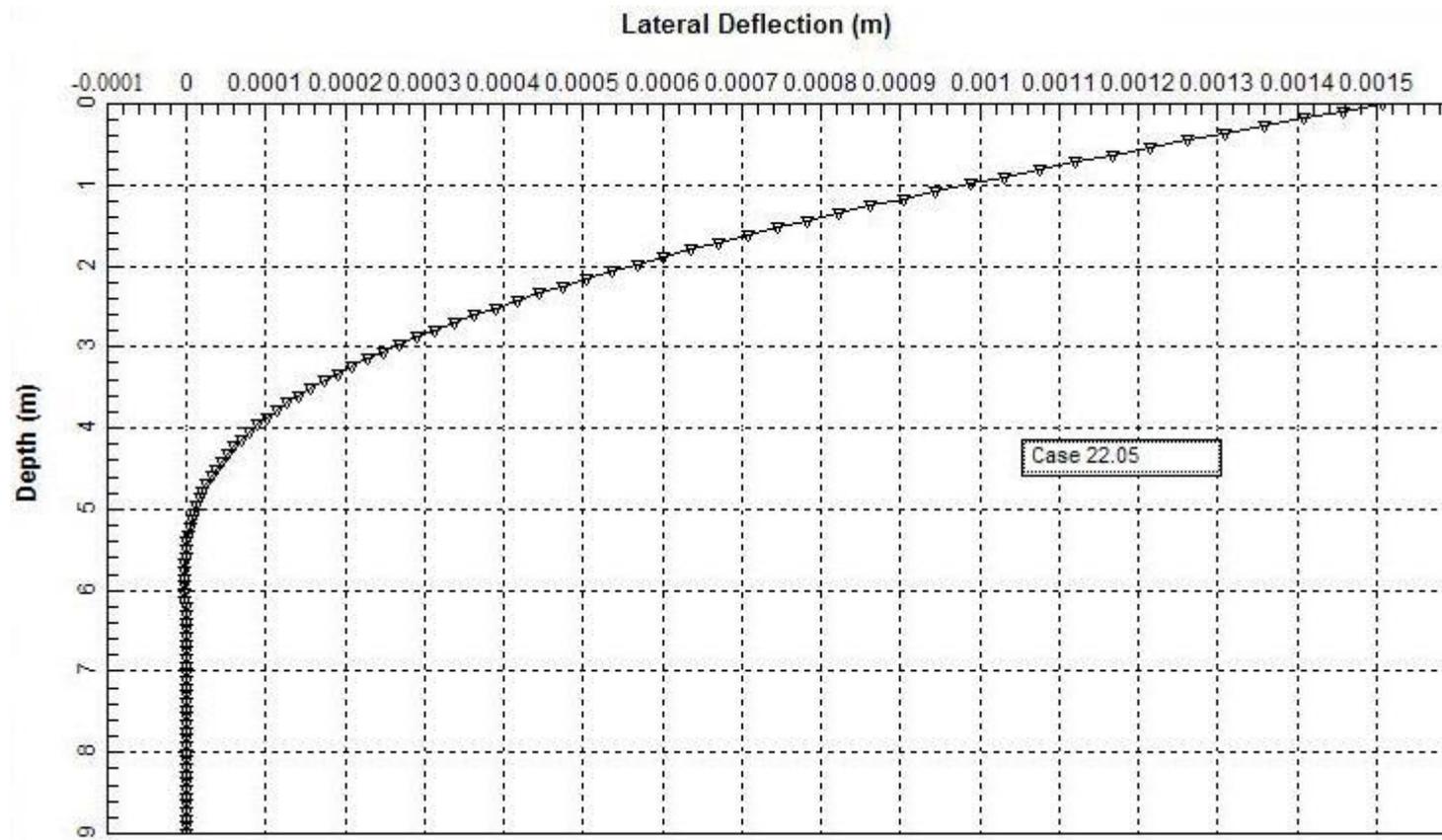


Gambar L11.8 Grafik *Shear Force* Metode B

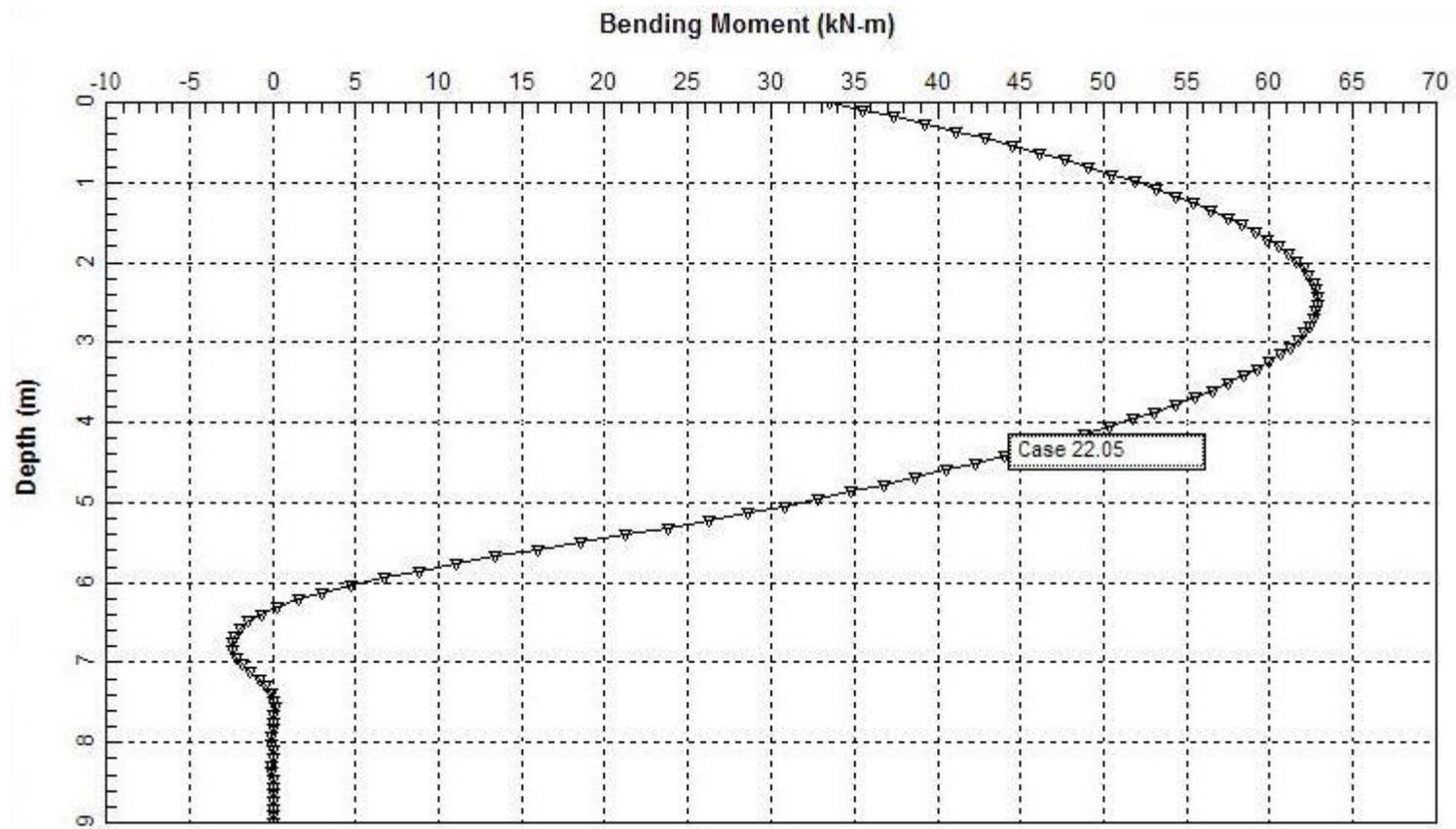
3. Metode C



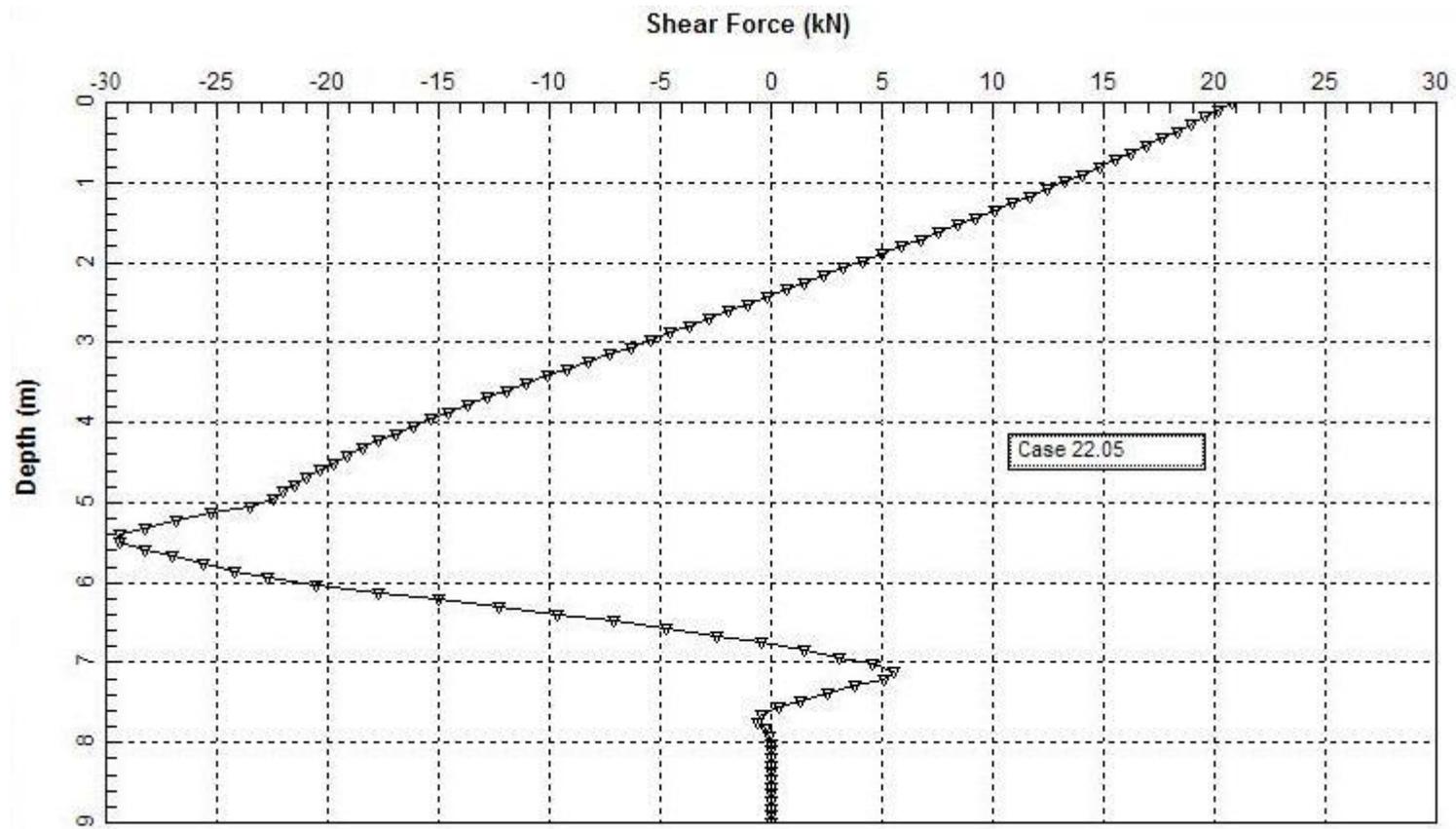
Gambar L11.9 Grafik Hubungan p-y Metode C



Gambar L11.10 Grafik *Lateral Deflection* Metode C

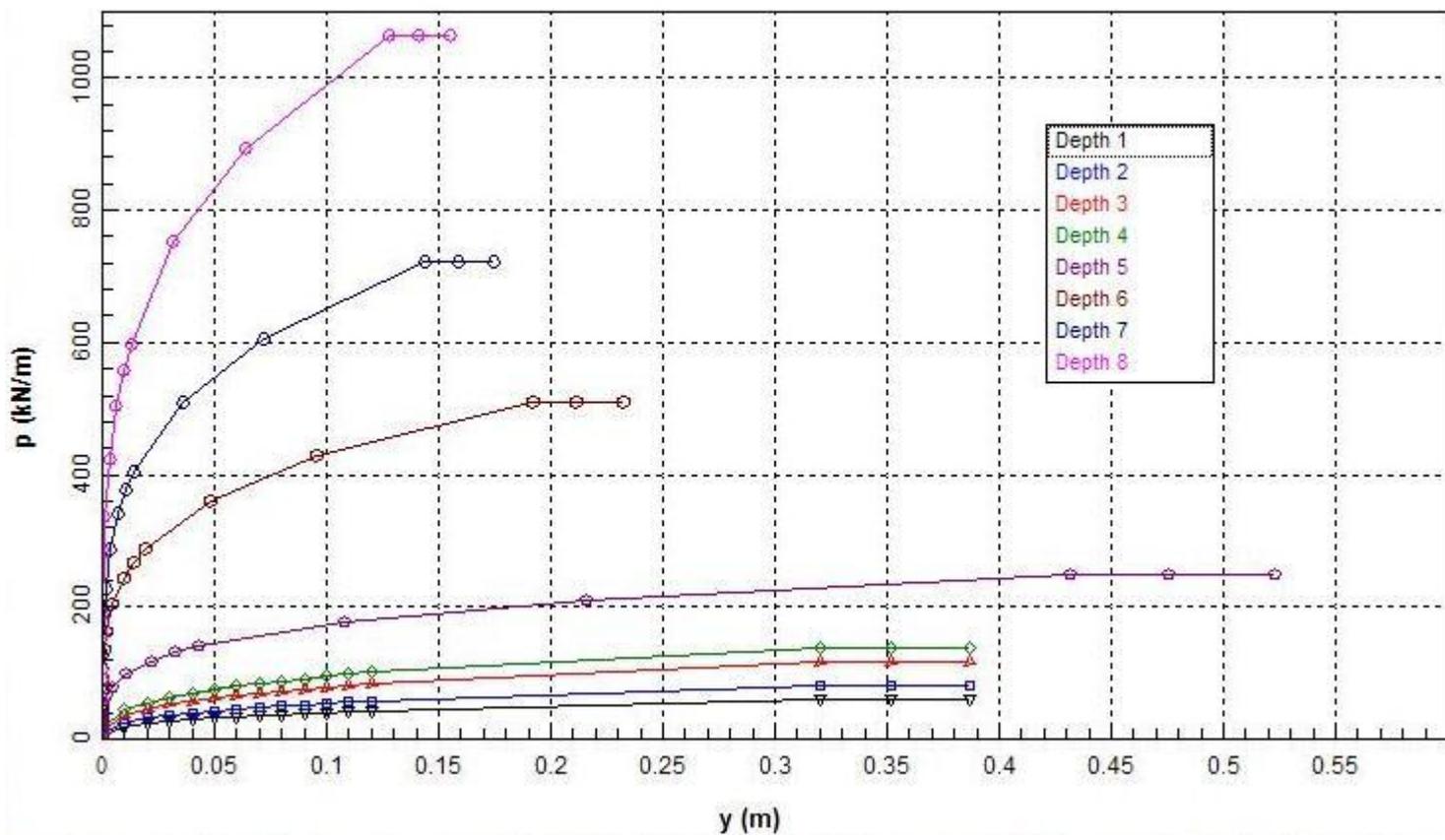


Gambar L11.11 Grafik *Bending Moment* Metode C

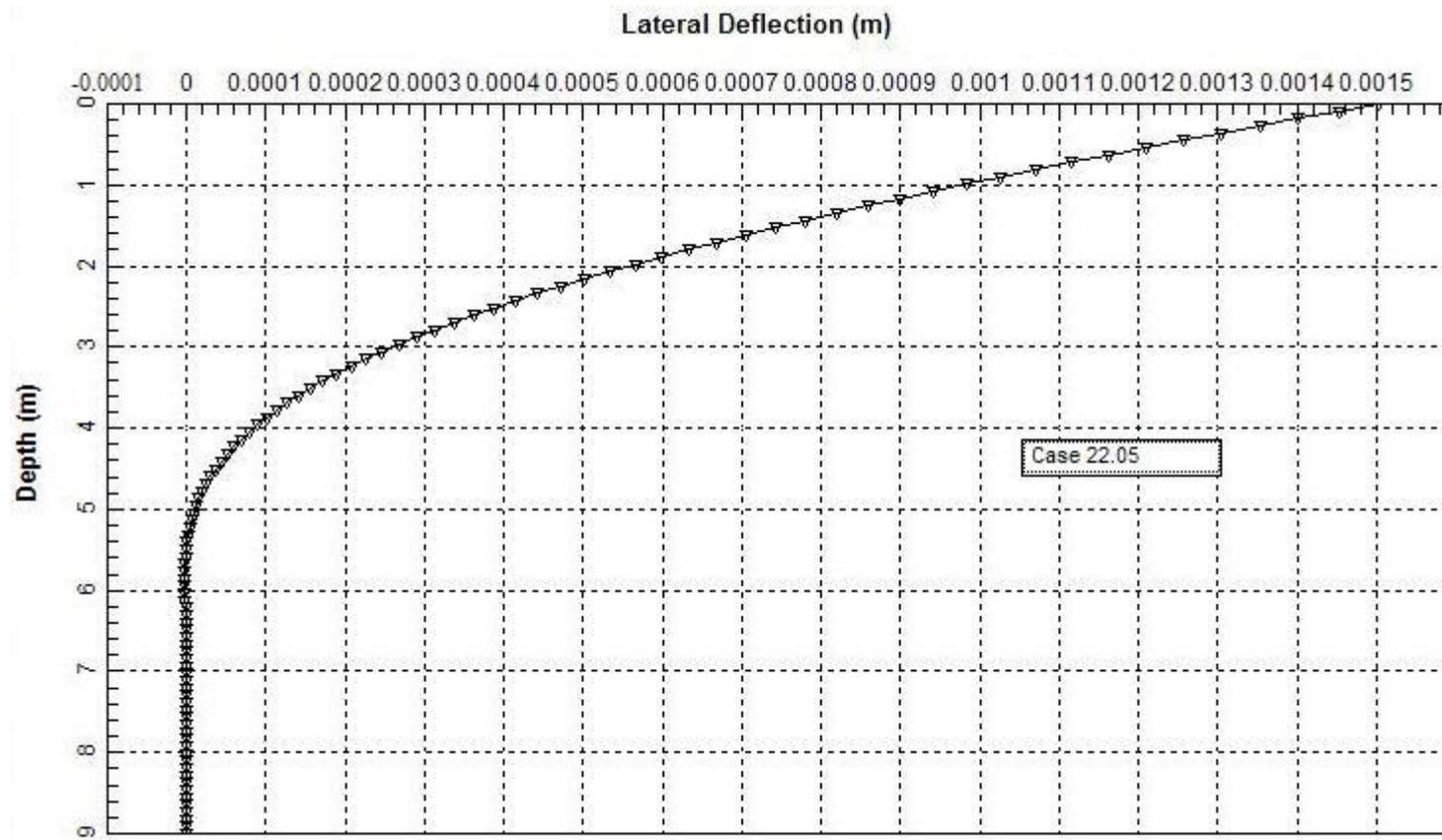


Gambar L11.12 Grafik *Shear Force* Metode C

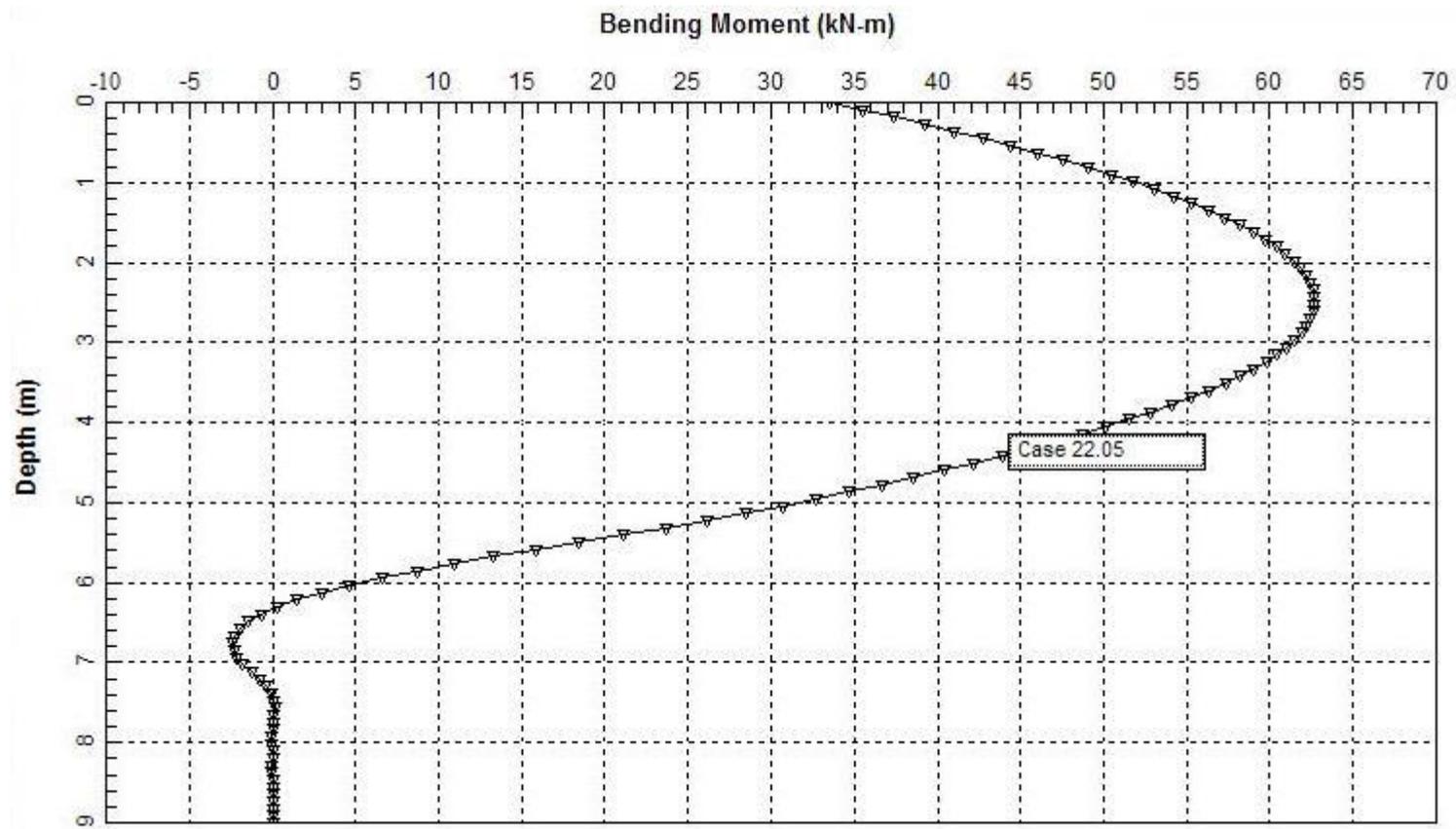
4. Metode D



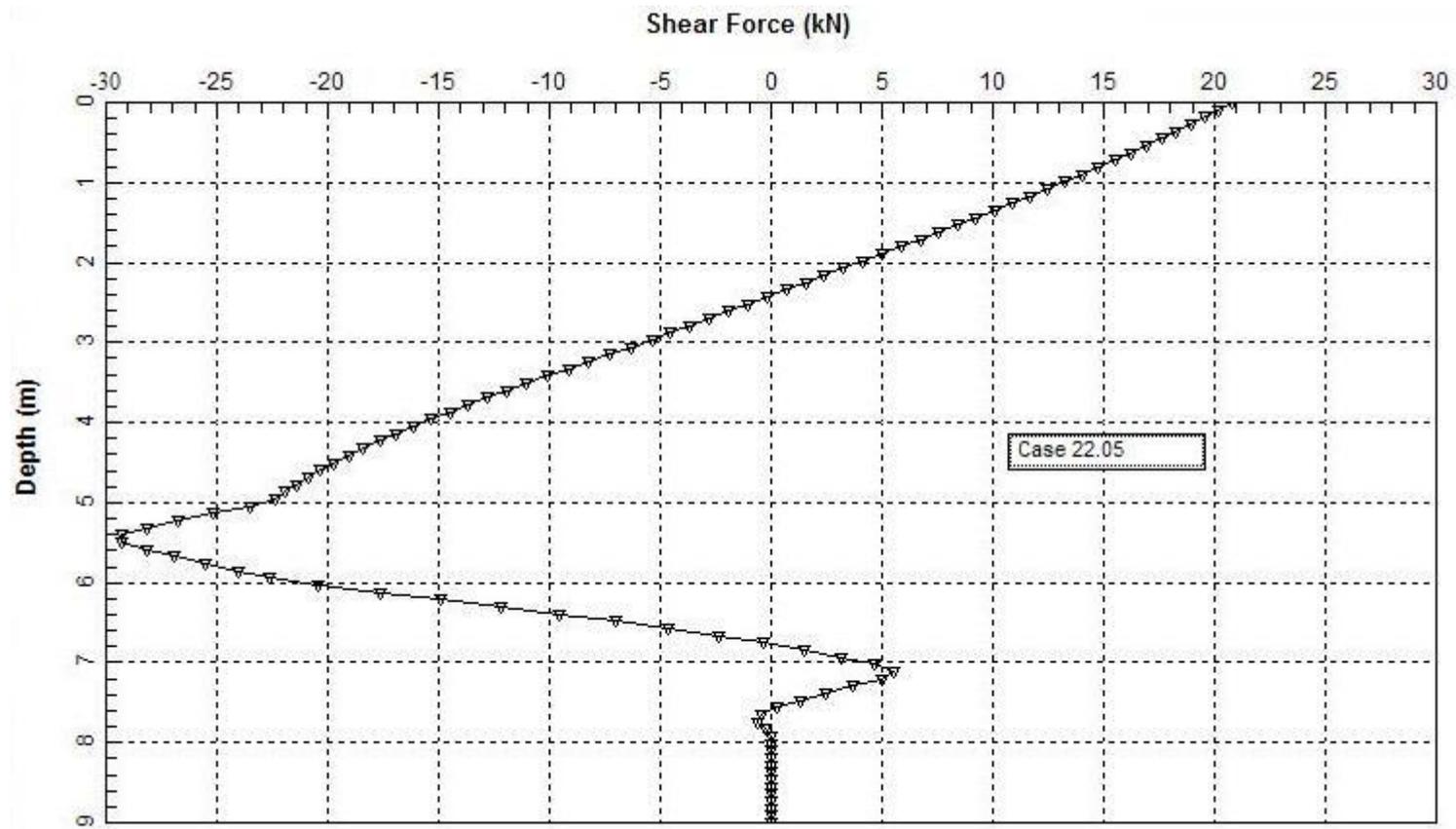
Gambar L11.13 Grafik Hubungan p-y Metode D



Gambar L11.14 Grafik *Lateral Deflection* Metode D



Gambar L11.15 Grafik *Bending Moment* Metode D



Gambar L11.16 Grafik *Shear Force* Metode D